

**PENGARUH *EARNING PRESSURE*, *DEBT COVENANT* DAN  
*INVESMENT OPPORTUNITY SET (IOS)* TERHADAP  
KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI DAN *HEALTHCARE*  
TAHUN 2021-2023)**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**KHAFID NURCAHYADI**

**NIM : 210502110035**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**PENGARUH *EARNING PRESSURE*, *DEBT COVENANT* DAN  
*INVESMENT OPPORTUNITY SET (IOS)* TERHADAP  
KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI DAN *HEALTHCARE*  
TAHUN 2021-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



**O l e h**

**KHAFID NURCAHYADI**

**NIM : 210502110035**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH *EARNING PRESSURE*, *DEBT COVENANT* DAN  
*INVESMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) TERHADAP  
KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR TEKNOLOGI DAN *HEALTHCARE* TAHUN 2021-2023)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Khafid Nurcahyadi**

**NIM : 210502110035**

**Telah Disetujui Pada Tanggal 14 Desember 2024**

**Dosen Pembimbing,**



**Yuliati, M.S.A**

**NIP. 197307032023212005**

## LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *EARNING PRESSURE*, *DEBT COVENANT* DAN  
*INVESMENT OPPORTUNITY SET (IOS)* TERHADAP  
KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR TEKNOLOGI DAN *HEALTHCARE* TAHUN 2021-2023)**

### SKRIPSI

Oleh

**KHAFID NURCAHYADI**

NIM : 210502110035

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 23 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Sri Andriani, M.Si**

NIP. 197503132009122001

2 Anggota Penguji

**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak.**

**CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

3 Sekretaris Penguji

**Yuliati, M.S.A**

NIP. 197307032023212005

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khafid Nurcahyadi  
NIM : 210502110035  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

“Pengaruh *Earning Pressure*, *Debt Covenant* dan *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Sektor Teknologi dan *Healthcare* Tahun 2021-2023” adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari pihak lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 15 Desember 2024

Hormat saya,



Khafid Nurcahyadi

NIM: 210502110035

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tidak ada kata yang pantas untuk bisa mendeskripsikan rasa syukur yang amat dalam dan kerendahan hati kepada Allah SWT, yang sudah memberi kesempatan untuk bisa hidup dan bisa mengenyam pendidikan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan, semoga akhir dari perjalanan ini bisa membuka pintu-pintu perjalanan baru yang terus akan ditapaki kedepannya.

Saya berharap perjalanan pendidikan saya tidak berhenti sampai disini namun bisa saya eksplorasi pada jenjang-jenjang lanjut hingga pada suatu hari saya dapat menjadi manusia yang bermanfaat bukan untuk diri saya sendiri namun setidaknya orang sekitar saya. Tidak pernah terbayangkan sebelumnya untuk bisa sampai pada akhir dari awal yang tidak pernah dipikirkan, saya ingin mendedikasikan skripsi ini pada diri saya sendiri yang sudah bekerja keras sampai tugas ini tercipta. Keraguan, amarah, ambisi dan dedikasi turut mengiringi dari awal masa studi saya, banyak cerita yang sangat membekas didalamnya yang menjadikan saya pribadi yang selalu melihat dari prespektif yang berbeda dalam menjalani hidup ini.

Tak lupa kepada keluarga terdekat saya, orang tua dan saudara-saudara saya, yang tidak akan pernah bisa terbalas jasanya, yang selalu mengajari saya arti hidup dengan nilai-nilai keikhlasan dan rasa sabar yang amat dalam, ketika saya dalam keadaan rapuh merekalah menjadi “rumah” yang paling nyaman untuk

perpulang, yang selalu suportif dengan apapun yang sedang saya kerjakan dan atas seluruh fasilitas yang diberikan selama ini.

Teman-teman semua yang selalu membantu dan memberikan *insight* positif terhdap saya selama proses studi saya hingga saya mengetik lembar persembahan ini, terimakasih atas segala dukungan baik secara moral maupun bantuan sekecil apapun akan selau saya ingat jasa kalian dan saya selau bedoa suatu saat kita bisa bertemu dengan masing-masing membawa keluarga kecil dan bercerita tentang pencapaian yang sudah di lakukan dan tercapai. Amin.

Semoga saya dan orang yang sedang membaca lembar persembahan ini bisa menjadi versi paling baik dari diri kita sendiri dan bisa memberikan energi positif bagi lingkungan sekitar dan tetap bisa menjadi diri sendiri tanpa terjebak dengan ekspetasi dari *society* karena bagi saya kebahagiaan bukan seberapa tinggi suatu pencapaian melaikan seberapa rasional suatu harapan.

## **MOTTO**

*“The Only Thing Worse Than Being Blind is Having Sight but No Vision”*

**(Helen Keller)**

*“I Pray you’ll be our eyes and watch us where we go, and help us to be wise in times when we don’t know, let this be our prayer when we lost our way”*

**(The Prayer song lyrics)**



## KATA PENGANTAR

Tidak ada kata yang pantas untuk bisa mengucapkan segala syukur terhadap keagungan Allah SWT, karena dengan segala karunia dan dengan semua rahmatNya-lah, penelitian yang berjudul “Pengaruh *Earning Pressure, Debt Covenant* dan *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap Konservatisme Akuntansi Studi pada Perusahaan Sektor Teknologi dan *Healthcare* Tahun 2021-2023” dapat terselesaikan tepat dengan *timeline* yang diharapkan.

Apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang membantu baik secara langsung ataupun secara tidak langsung :

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, sebagai rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.El, sebagai dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., Ph.D, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Yuliati S.Sos., M.S.A, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing saya dengan baik dan sabar.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua manusia hebat dalam hidup saya, Bapak Sumadi dan Ibu Fatonah, seluruh saudara dan keluarga yang selalu memberikan *support* baik secara materil maupun moril.

7. Arcellio, keponakan saya yang selalu membuat saya tertawa dan menemani saya dalam mengerjakan skripsi
8. JKI team, yang selalu ada dan membantu jika saya sedang butuh bantuan dan selalu ada jika ada perlombaan.
9. Teman-teman kontrakan empire, yang selalu membantu disaat saya membutuhkan.
10. Teman-teman Akuntansi angkatan 2021 yang sedang berjuang dalam menuntaskan skripsi.
11. Teman-teman SMKN 01 Batu, yang pernah dan tetap menjadi teman baik sampai saat ini.
12. Teman-teman magang di Surabaya maupun di Malang, yang membantu saya dan menjadi saksi pengerjaan skripsi ini.
13. Dan untuk semua pihak-pihak yang terlibat dalam berjalannya proses penuntasan dan penyelesaian penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya mengucapkan apresiasi dan terimakasih yang tak terhingga atas semua jasa, bukungan dan juga bantuan yang sudah diberikan.

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<i>ABSTRACT</i> .....	xviii
خلاصة .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan, Manfaat dan Batasan Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan.....	11
1.3.2 Manfaat .....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Kajian Toritis.....	32
2.2.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	32
2.2.2 Teori Akuntansi Positif ( <i>Positif Accounting Theory</i> ) .....	34
2.2.3 Konservatsime Akuntansi.....	35

2.2.4 <i>Earning Pressure</i> .....	35
2.2.5 <i>Debt Covenant</i> .....	36
2.2.6 <i>Invesment Opportunity Set</i> .....	37
2.2.7 Kajian Islam Tentang Konservatsime.....	37
2.3 Kerangka Konseptual .....	39
2.4 Hipotesis Penelitian.....	40
2.4.1 Pengaruh Hubungan <i>Earning Pressure</i> Terhadap Konservatsime Akuntansi.....	40
2.4.2 Pengaruh Hubungan <i>Debt Covenant</i> Terhadap Konservatsime Akuntansi.....	41
2.4.3 Pengaruh Hubungan <i>Invesment Opportunity Set (IOS)</i> Terhadap Konservatsime Akuntansi.....	43
2.4.4 Pengaruh Hubungan <i>Earning Pressure, Debt Covenant dan Investment     )ppportunity Set (IOS)</i> secara bersama-sama terhadap konservatisme akuntansi .....	44
BAB III MODEL PENELITIAN .....	46
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
3.2 Lokasi Penelitian .....	46
3.3 Populasi dan Sampel .....	46
3.3.1 Populasi.....	46
3.3.2 Sampel .....	47
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	47
3.5 Data dan Jenis Data .....	53
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	53
3.7 Devinisi Operasional Variabel .....	54
3.7.1 Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ).....	54

3.7.2 Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	54
3.8 Analisis Data .....	59
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	60
3.8.2 Metode Estimasi Data Panel .....	60
3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	62
3.8.4 Persamaan Regresi Data Panel .....	64
3.8.5 Uji Asumsi Klasik.....	65
3.8.6 Uji Hipotesis .....	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	71
4.1 Hasil Penelitian.....	71
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	71
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	71
4.1.3 Hasil Uji Pemilihan Model .....	73
4.1.4 Analisis Regresi Data Panel.....	75
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	77
4.1.6 Uji Hipotesis .....	79
4.2 Pembahasan .....	83
4.2.1 Pengaruh <i>Earning Pressure</i> terhadap Konservatsime Akuntansi.....	83
4.2.2 Pengaruh <i>Debt Covenant</i> terhadap Konservatsime Akuntansi.....	84
4.2.3 Pengaruh <i>Invesment Opportunity Set (IOS)</i> terhadap Konservatsime Akuntansi .....	86
4.2.4 Pengaruh <i>Earning Pressure, Debt Covennt dan Invesment Opportunity Set (IOS)</i> terhadap Konservatsime Akuntansi .....	87
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89

5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	93

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2.2	Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	27
Tabel 3.4	Sampel Penelitian.....	48
Tabel 3.5	Sampling Populasi Penelitian.....	49
Tabel 3.6	Sampel Akhir Penelitian.....	52
Tabel 3.6	Devinisi Operasional Variabel .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	Pertumbuhan Ekonomi 2021 Menurut Lapangan Usaha.....	9
Gambar	2.3	Kerangka Konseptual.....	40
Gambar	4.1	Hasil Analisis Deskriptif.....	72
Gambar	4.2	Hasil Uji Chow.....	73
Gambar	4.3	Hasil Uji Hausman.....	74
Gambar	4.4	Hasil Uji LM.....	75
Gambar	4.5	Hasil Regresi Data Panel.....	75
Gambar	4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Gambar	4.7	Hasil Grafik Uji Heteroskedastisitas.....	78
Gambar	4.8	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	79
Gambar	4.9	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	81
Gambar	4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	82



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Data Penelitian
- Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 3. Hasil Uji Chow
- Lampiran 4. Hasil Uji Hausman
- Lampiran 5. Hasil Uji Breusch-Pagan (LM)
- Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi Data Panel
- Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8. Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 9. Hasil Uji T
- Lampiran 10. Hasil Uji F
- Lampiran 11. Hasil Uji R Square
- Lampiran 12. Hasil Test Plagiarisme
- Lampiran 13. Jurnal Bimbingan
- Lampiran 14. Biodata Peneliti

## ABSTRAK

Khafid Nurcahyadi. 2024. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Earning Pressure*, *Debt Covenant* dan *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap Konservatisme Akuntansi Studi Pada Perusahaan Teknologi dan *Healthcare* Tahun 2021-2023

Pembimbing : Yuliati, S.Sos., MSA

Kata Kunci : *Earning Pressure*, *Debt Covenant*, *Investment Opportunity Set*, dan Konservatisme Akuntansi

---

Penelitian ini berusaha untuk bisa mengeksplorasi dampak dari *earning pressure*, *debt covenant* dan *investment opportunity set* yang ditetapkan pada penerapan prinsip-prinsip konservatisme akuntansi. Pendekatan yang diaplikasikan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, dan ditunjang dengan penggunaan data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 81 perusahaan di sektor teknologi dan juga kesehatan yang terdaftar dan masuk dalam Bursa Efek Indonesia dari rentang tahun 2021 sampai dengan 2023, dengan sampel yang memenuhi kriteria atau representative sebanyak 39 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi, dan pemanfaatan analisis regresi data panel.

*earning pressure*, *debt covenant* dan *investment opportunity set* memiliki peranan penting dalam pengaplikasian konservatisme akuntansi. Khususnya *earning pressure* yang memberi pengaruh yang positif pada penerapan prinsip konservatisme akuntansi, demikian pula *debt covenant* juga memiliki dampak yang positif terhadap prinsip konservatisme akuntansi. Namun sebaliknya, *investment opportunity set* cenderung memberikan pengaruh yang negatif signifikan terhadap prinsip konservatisme akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk bisa memberikan edukasi bagi para investor dan pemangku kepentingan dalam mengevaluasi laporan keuangan perusahaan sebagai alat penting dalam pengambilan keputusan, selain itu juga memberikan gambaran dan prespektif terkait penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam operasional perusahaan secara umum.

## **ABSTRACT**

*Khafid Nurcahyadi. 2024. THESIS. Title: "The Influence of Earning Pressure, Debt Covenant and Investment Opportunity Set (IOS) on Accounting Conservation Study in Technology and Healthcare Companies in 2021-2023*

*Supervisor : Yuliati, S.Sos., MSA*

*Keywords : Earning Pressure, Debt Covenant, Investment Opportunity Set, and Accounting Conservatism*

---

*This research seeks to explore the impact of earning pressure, debt covenants and investment opportunity set that are determined on the application of the principles of accounting conservatism. The approach applied in this research is descriptive, and supported by the use of quantitative data. The population in this research consists of 81 companies in the technology and health sectors that are registered and included in the Indonesian Stock Exchange from 2021 to 2023, with a sample that meets the criteria or is representative of 39 companies. Data collection was carried out through observation and the use of panel data regression analysis.*

*Earning pressure, debt covenants and various investment opportunity set have an important role in the application of accounting conservatism. In particular, earning pressure has a positive influence on the application of the principle of accounting conservatism, likewise debt covenants also have a positive impact on the principle of accounting conservatism. However, on the contrary, the existence of various investment opportunity set tends to have a significant negative influence on the principle of accounting conservatism. This research aims to provide education for investors and stakeholders in evaluating company financial reports as an important tool in decision making, apart from that it also provides an overview and perspective regarding the application of accounting conservatism principles in company operations in general.*

## خلاصة

خفيد نوركاهيادي. ٢٠٢٤. الأطروحة. العنوان: "تأثير ضغط المكاسب وعقد الديون ومجموع (اوس) على دراسة التحفظ المحاسبي في شركات التكنولوجيا والرعاية الصحية في ٢٠٢١-٢٠٢٣

المشرف: يوليائي, س.سوس., م س ا

الكلمات المفتاحية: ضغوط الأرباح, ميثاق الديون, مجموعة فرض الاستثمار, والتحفظ المحاسبي يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير ضغوط الأرباح وتعهدات الديون وفرض الاستثمار على تطبيق مبادئ التحفظ المحاسبي. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الوصفية مع أنواع البيانات الكمية. يبلغ عدد السكان في هذه الدراسة ٨١ شركة في قطاعي التكنولوجيا والصحة المرجحة في بورصة إندونيسيا في ٢٠٢١-٢٠٢٣, مع حجم عينة مكون من ٣٩ شركة تمثيلية. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة باستخدام اختبار انحدار بيانات اللوحة. إن ضغوط الأرباح وتحديدها في وقت واحد لها تأثير كبير على التحفظ المحاسبي.

إن ضغط الربح له تأثير إيجابي كبير على التحفظ المحاسبي. إن تعهدات الديون لها تأثير إيجابي كبير على التحفظ المحاسبي. ومن المتوقع أن يساعد هذا البحث المستثمرين وأصحاب المصلحة في تقييم التقارير المالية للشركة كأداة لصنع القرار. ومن المأمول أيضًا أن تساعد هذه للدراسة الشركات على فهم تطبيق مبادئ التحفظ المحاسبي على الشركات.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan pasti berupaya agar bisa bertahan dalam persaingan bisnis yang kian kompetitif, dan salah satu respon yang dilakukan ialah dengan melakukan praktik kecurangan yang dianggap sebagai penyelamat atas respon ketidakpastian kondisi ekonomi dengan mempresentasikan laporan keuangan yang tidak mencerminkan nilai sebenarnya dan bahkan tidak benar melalui kecurangan atas nilai-nilai yang material (Yanti, 2021). Permasalahan-permasalahan dalam beberapa dekade terakhir kian masif terjadi, banyak ditemukan perusahaan yang melakukan *markup* laba dalam laporan keuangan yang mana akan sangat merugikan para *stakeholders* dalam melakukan keputusan keuangan dan kesenjangan ekspektasi dari hasil yang sudah mereka rencanakan, karena ternyata perusahaan tidak menyajikan *true value* dan cenderung meningkatkan laba dengan melakukan kecurangan.

Kasus sebuah perusahaan penyedia jasa keuangan Jerman yang terdaftar pada Bursa Frankfurt dan berkantor di Ascheim, distrik Munich pada tahun 2020 yaitu Wirecard AG yang pada saat itu ditangani oleh salah satu *Big Four Accounting Firm* yaitu Ernst & Young (EY), Markus Braun ex CEO Wirecard dituduh melakukan *overstate total asset* dan juga penjualan Wirecard kepada pihak ketiga dengan transaksi-transaksi palsu agar perusahaan menarik dimata *customer* dan investor sebesar 1,9 miliar euro (30 triliun), hal ini mengakibatkan saham perusahaan jatuh 44% dalam sehari (Saleh, 2020).

Kasus yang tidak jauh berbeda dengan Wirecard AG, yaitu salah satu perusahaan start-up dengan perkembangan yang masif dan menuai pujian pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di bursa AS pada 2019 yaitu Luckin Coffee asal Tiongkok yang berdiri pada tahun 2017 dan digadang-gadang sebagai pesaing brand Starbucks karena mampu membangun ribuan toko pada tahun kedua setelah berdiri (Franedya, 2020), namun pada 2020 Luckin Coffee diduga melakukan manipulasi transaksi ritel lebih dari 300 juta dollar, perusahaan membuat manipulasi transaksi dengan beberapa skema yang berbeda, seperti membuat database palsu dan memalsukan catatan akuntansi, hal ini menyebabkan Luckin Coffee harus membayar denda sebesar 180 Juta dollar karena di anggap menyesatkan publik dan pada akhirnya sahamnya di hapus dalam bursa Nasdaq (Basoeki Utomo, 2021).

Kasus PT KAI pada 2006 juga menambah kisah kelam pelanggaran perusahaan dalam pengakuan dan pemilihan metode akuntansi. PT KAI diduga melakukan kecurangan dengan melakukan manipulasi laporan keuangan pada 2006 atas laporan yang terbit pada tahun 2005 yang menyebabkan salah satu komisaris enggan menandatangani laporan keuangan sehingga RUPS PT KAI mengalami penundaan (Sandria, 2021). Pada tahun 2006 PT KAI membuat pengakuan profit Rp 6,9 miliar namun kenyataannya tengah rugi usaha sampai Rp 63 miliar yang mana setelah ditelusuri ada beban pajak yang diakui sebagai piutang pelanggan, penurunan nilai/depresiasi pada akhir tahun 2005 sebesar Rp 6 miliar yang belum diakui dan bantuan pemerintah yang belum ditentukan statusnya diakui sebagai hutang secara konsisten (Agnes Elvira et al., 2024).

Akuntansi akan sangat relevan dengan informasi yang dibuat oleh seorang akuntan dengan menyederhanakan kegiatan-kegiatan dan transaksi *financial* untuk bisa menjadi lembaran-lembaran berisi angka dan tulisan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk menjadi acuan pengambilan keputusan. (Savitri, 2016) Laporan keuangan merupakan media informasi dari gambaran kondisi perusahaan dan kinerja manajerial dalam satu periode atas relasi yang berkepentingan baik eksternal maupun internal. (Martika et al., 2021) Penyajian laporan keuangan merupakan bentuk dari tanggung jawab manajemen bagi para pihak yang berkepentingan (Sholikhah & Baroroh, 2021).

Penyajian laporan keuangan oleh pihak manajemen berpedoman pada prinsip akuntansi yang umum berlaku, hal ini bertujuan untuk bukan memihak pada pemakai atau pihak-pihak tertentu. Namun, prinsip akuntansi yang menyatakan bahwa manajer harus bisa memerikan informasi yang akurat dan menyeluruh masih belum bisa menjamin para pemakai laporan keuangan mengetahui seluruh informasi yang ada dalam perusahaan, asimetri informasi antara pihak pengguna dan penyedia laporan keuangan memungkinkan penyedia laporan keuangan (manajemen) bersikap oportunistik dalam menyajikan informasi keuangan, kebebasan dalam memilih prosedur dan metode akuntansi akan memberikan kemudahan bagi pihak manajemen untuk bisa merekayasa aktivitas bisnis demi kepentingan pribadi (Ratnadi, 2016).

Manajer diberikan kebebasan untuk memilih pelaporan yang optimis maupun pelaporan pesimistis atau lebih konservatif, namun terkadang pelaporan yang lebih optimis cenderung melakukan pengakuan yang *overstate* yang

merugikan dan menyesatkan para pengambil keputusan. (Suyono, 2021) Prinsip konservatisme ini diperlukan dalam suatu pengelolaan perusahaan untuk bisa mencegah terjadinya tindakan agresif manajer dalam menghasilkan informasi serta menjaga transparansi maupun kemungkinan resiko salah saji dalam menilai kondisi perusahaan yang sebenarnya (Saputri Mashuri & Praptiningsih, 2024).

Konservatisme akuntansi adalah verifikasi asimetri antara keuntungan dan kerugian dengan interpretasi bahwa perbedaan dalam tingkat verifikasi yang diperlukan untuk keuntungan lebih besar dibandingkan kerugian yang terjadi (Watts, 2005). Konservatisme akuntansi merupakan prinsip pengakuan dan pencatatan suatu transaksi dengan hati-hati sehingga bisa meminimalisir kesulitan dimasa yang akan datang (Ratnadi, 2016).

Konservatisme adalah prinsip dimana kerugian akan diakui sesegera mungkin, keuntungan akan diakui lebih lama, asset akan dinilai dengan nilai terendah dan kewajiban dinilai lebih tinggi (Basu, 1997 *dalam* (Noviyanti & Agustina, 2021). Konservatisme ialah prinsip yang sesegera mungkin mengakui beban usaha dan kewajiban perusahaan walaupun masih belum pasti, namun pengakuan asset dan pendapatan hanya pada saat telah benar-benar diterima. Menurut prinsip konservatisme, kecenderungan pengakuan kerugian akan dicatat walaupun belum pasti, dan sebaliknya kecenderungan pengakuan pendapatan tidak dicatat ketika belum pasti, hal ini menjadikan nilai aset lebih rendah untuk berjaga-jaga dari ketidakpastian di masa yang akan datang (Savitri, 2016).

Masih terdapat berbagai pendapat yang pro dan kontra terhadap penerapan konservatisme akuntansi (Dewi & Rahayuningsih, 2023), riset publikasi oleh



Zadeh et al., (2022) dan Maulia & Handojo (2022) menyatakan kalau konservatisme disebut bisa meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. Namun disisi lain prinsip konservatisme dianggap tidak menyajikan *true value* atau kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga dapat berpengaruh dengan penyajian laporan keuangan yang berkualitas (Dewi & Rahayuningsih, 2023), jadi akan perlu adanya riset yang lebih komperhensif tentang konservatisme akuntansi (Messyca, 2023). Ada banyak alasan dan tujuan yang pendorong sebuah perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi sebagai prinsip yang diterapkan dalam proses bisnisnya (Messyca, 2023), yaitu *earning pressure*, *debt covenant* dan *investment opportunity set (ios)*.

*Earning pressure* ialah suatu perlakuan akrual yang diturunkan untuk dapat menurunkan profit dengan alasan perpajakan (Sulastri et al., 2018), penekanan ini dilakukan manajer untuk menghadapi biaya-biaya yang muncul sehingga manejer berupaya menaikkan *value* dari perusahaan dengan adanya minimalisir beban perpajakan, hal ini bisa memberikan kesempatan bagi pihak manajemen yang mana pihak manajerial untuk bisa menerapkan prinsip konservatisme (Messyca, 2023).

*Earning pressure* dapat menyebabkan perusahaan untuk mengadopsi praktik akuntansi konservatif, karena membantu mengelola pendapatan yang dilaporkan dengan menciptakan cadangan yang dapat dilepaskan pada saat investasi atau laba yang lebih rendah (Penman & Zhang, 2002) Namun, penelitian yang dilakukan oleh Sugiyarti & Rina, (2020) pada industri sektor manufaktur menyebutkan bahwa *earning pressure* tidak berkontribusi dan mempengaruhi keputusan manager dalam turunnya profit, apabila profit didapat lebih dari

ekspektasi yang diarpakan dengan alasan perpajakan dengan menerapkan konservatisme akuntansi, menunjukkan bahwa profit didapat dari output produksi perusahaan, dan ketika laba tersebut turun maka tidak serta merta akan mempengaruhi kebijakan akuntansi yang digunakan dalam perusahaan.

*Debt covenant* adalah kontrak utang untuk ditujuakan pada debitur oleh kreditur agar memperkecil kemungkinan kegiatan yang dapat merusak nominal pinjaman, pinjaman tersebut akan digunakan untuk aktivitas operasional serta investasi. Agar tidak terjadi adanya pelanggaran kontrak, maka manajemen bisa mengaplikasikan konservatisme akuntansi agar bisa memaksimalkan nilai dan kinerja perusahaan (Shifa Aurillya et al., 2021). Hubungan antara perjanjian utang dan konservatisme akuntansi menunjukkan bahwa penggunaan perjanjian yang lebih luas dalam kontrak publik berhubungan positif atas diakuinya rugi ekonomi dengan lebih tepat waktu dalam laporan keuangan. Hal ini terjadi karena perjanjian membatasi oportunistik manajemen dan mendorong pengakuan kerugian lebih cepat, terutama saat perusahaan menghadapi kesulitan keuangan (Nikolaev, 2010). Penelitian Shifa Aurillya et al., (2021) pada variabel *debt covenant* tidak berdampak pada konservatisme akuntansi yang artinya naik atau turunnya *debt covenant* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, pada perusahaan manufaktur yang tengah dalam kondisi memiliki hutang akan cenderung memperlihatkan kompetensi yang bagus pada pemberi utang agar menarik perhatian kreditur serta meyakinkannya bahwa mampu mengembalikan kreditnya. Hal berbeda dalam Budiandru, Habsari Safa Putri (2019) yang menyebutkan bahwa variabel *debt*

*covenant* secara parsial mempunyai dampak yang kuat atas konservatisme akuntansi.

Faktor *investment opportunity set (ios)* dalam penelitian Mumayiz & Cahyaningsih (2020) menunjukkan apabila *investment opportunity set (ios)* tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi, hal ini berarti besar atau kecilnya nominal *investment opportunity set (ios)* akan tidak mempengaruhi diterapkannya prinsip konservatisme akuntansi karena, itu karena pilihan investasi dapat mempengaruhi *value* perusahaan pada masa depan, perusahaan jauh lebih baik dalam melaporkan keuangan dengan optimis tanpa mempertimbangkan penerapan prinsip konservatisme, ini selaras dengan riset dari Agustina et al., (2023) yang menyatakan jika hasil tersebut tidak sama atas asumsi teori keagenan yang mengemukakan bahwa dengan adanya *investment opportunity set (ios)* akan memungkinkan perusahaan melaporkan profit secara konservatif. Tidak terdapat pengaruh *investment opportunity set* terhadap konservatisme akuntansi karena sebagian besar *IOS* nilai di riset ini berada pada spesifikasi yang sangat kecil atau rendah pada interval kelas yang dibuat. Artinya, pemaksimalan pilihan investasi masih belum bisa dilakukan secara penuh.

Informasi berbeda pada Manulu & Fiana (2023) menghasilkan jika *investment opportunity set (ios)* memberi dampak signifikan dan positif akan konservatisme akuntansi karena merupakan angka untuk bisa menunjukkan pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan atas tingkat *sales* yang tinggi dapat meningkatkan ekspektasi pasar akan keberlanjutan arus kas dimasa yang akan datang, sehingga dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi, dengan pengukuran akrual,

ada indikasi hubungan positif antara *investment opportunity set (ios)* dengan konservatisme akuntansi.

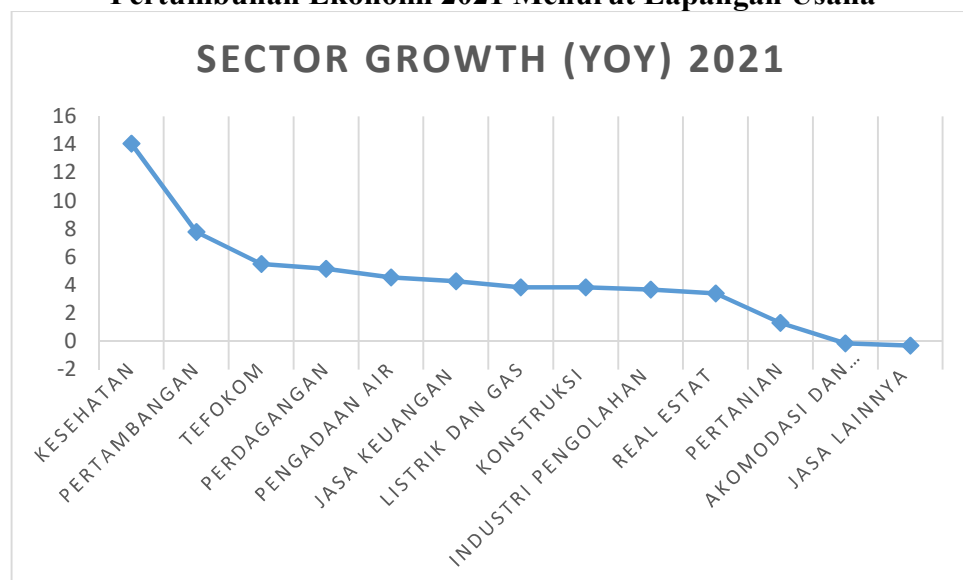
Penelitian Sholikhah & Baroroh (2021) yang menyebutkan bahwa berdasarkan teori keagenan mengemukakan jika *investment opportunity set* dapat meminimalkan permasalahan keagenan antar manajer dan pemegang saham dengan keputusan investasi yang ditentukan oleh manajer. Variasi pemilihan investasi yang dipilih manajemen merefleksikan *value* perusahaan yang berpengaruh tidak langsung terhadap nilai saham perusahaan. Perusahaan dengan peluang investasi yang bagus maka didukung oleh kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham disebabkan oleh reaksi positif pasar dalam menyikapi pertumbuhan perusahaan yang menjadi fokus utama investor dan masyarakat. Harga saham meningkatkan nilai *investment opportunity set* dan meningkatkan *market to book ratio*. Dengan demikian, jika makin tinggi nilai *investment opportunity set* akan makin besar pula *market to book ratio* yang dijadikan pengukuran konservatisme akuntansi.

Riset ini menunjukkan *result* yang bervariasi mulai dari periode waktu sampai sektor bisnis yang berbeda pula, adanya riset terdahulu telah menjelaskan adanya inkonsistensi hasil atas beberapa faktor yang menjadi *basic* penelitian, maka dari itu riset ini adalah manifestasi dan eksplorasi dari penelitian Sholikhah & Baroroh (2021) dengan menambah variabel yang relevan oleh peneliti, yaitu *earning pressure*, *debt covenant* dan *investment opportunity set (ios)* pada industri sektor teknologi dan juga sektor *healthcare*.

Perkembangan industri teknologi dilansir dari investor.id dalam Andriani et al., (2022) menyebutkan bahwa saham pada sektor industri teknologi mempunyai

kesempatan yang bagus dengan bisa masuk dalam 10 besar saham berkapitalisasi tinggi di kuartal keempat 2021. Saham pada sub-sektor teknologi dapat melakukan kudeta dengan waktu yang cukup akan saham konvensional yang tengah di posisi teratas kapitalisasi besar. pada 2021 *market cap* saham teknologi atas 23 emitem yang *listing* hingga 387 triliun atau 5,1% dan informasi yang di sajikan BEI memproyeksikan bahwa indeks saham teknologi *growth* sebesar 736% pada tahun berjalan yang mana saat saham bidang hanya berkembang beberapa persen dan negatif dan indeks harga saham gabungan (IHSG) hanya tumbuh 4,18% (ytd).

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi 2021 Menurut Lapangan Usaha**



Sumber : [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com)

Grafik diatas menunjukkan adanya kenaikan sektor teknologi yang masif pada saat periode peristiwa pandemi covid-19 hal ini di sebabkan kebutuhan akan teknologi-teknologi terbaru untuk bisa menunjang kegiatan bagi masyarakat yang

dibatasi interkasinya, hal ini bisa menjadi indikasi perkembangan sektor teknologi akan kebutuhan informasi dan juga jaringan internet (Andriani et al., 2022).

Industri *healthcare* atau kesehatan juga mengalami kenaikan pada saat periode peristiwa pandemi covid-19, Dilansir dari (kompas.id) salah satu sektor penggerak dalam memulihkan perekonomian adalah sektor kesehatan dengan laju pertumbuhan 10,46%, padahal secara historis laju sektor kesehatan belum pernah menembus angka 10%, laju tersebut tidak bisa dipisahkan dari intervensi pemerintah selama masa pandemi untuk bisa menekan penyebaran virus agar tidak lebih masif lagi, salah satu yang menyebabkan naiknya sektor kesehatan adalah pengeluaran masyarakat dalam bidang kesehatan meningkat sepanjang 2019-2021.

Jadi, sangat menarik bagi peneliti untuk bisa melakukan eskplorasi konservatisme akuntansi pada bidang-bidang sektor teknologi dan kesehatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 pada saat dihadapkan dengan kenaikan prospek industri yang masif apakah akan lebih menekankan pada pelaporan yang lebih optimis dengan perkembangan ataukah akan lebih konservatif dengan perkembangan yang ada dibarengi potensi ketidakseimbangan ekonomi, apalagi perusahaan masih dihadapkan dengan periode transisi setelah masa pandemi, hal ini akan juga menjadi *research gab* yang akan sangat menarik untuk terus dieksplorasi.

Dari permasalahan yang sudah di paparkan maka peneliti memilih untuk melaksanakan riset dengan tema **“PENGARUH *EARNING PRESSURE, DEBT COVENANT, DAN INVESMENT OPPORTUNITY SET (IOS)* TERHADAP**

## **KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI DAN *HEALTHCARE* TAHUN 2021-2023)”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari permasalahan pada pemaparan sebelumnya maka rumusan masalah yang dibentuk ialah :

1. Apakah *earning pressure* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada industri sektor teknologi dan *healthcare*?
2. Apakah *debt covenant* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada industri sektor teknologi dan *healthcare*?
3. Apakah *investment opportunity set (ios)* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada industri sektor teknologi dan *healthcare*?
4. Apakah *earning pressure*, *debt covenant* dan *investment opportunity set (ios)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada industri sektor teknologi dan *healthcare*?

### **1.3 Tujuan, Manfaat dan Batasan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan**

Maksud yang ingin dicapai dari riset ini ialah :

1. Agar mengetahui pengaruh *earning pressure* terhadap konservatisme akuntansi pada industri sektor teknologi dan *healthcare*.
2. Agar mengetahui pengaruh *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi pada industri sektor teknologi dan *healthcare*.
3. Agar mengetahui pengaruh *investment opportunity set (ios)* terhadap konservatisme akuntansi pada industri sektor teknologi dan *healthcare*.

4. Agar mengetahui pengaruh *earning pressure*, *debt covenant* dan *investment opportunity set (ios)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada industri sektor teknologi dan *healthcare*.

### 1.3.2 Manfaat

1. Bagi Praktisi Akuntansi

Memberikan wawasan terkait bagaimana faktor-faktor penelitian yaitu : *earning pressure*, *debt covenant* dan *investment opportunity set (ios)* mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi dan bisa membantu para akuntan dalam menentukan kebijakan akuntansi yang lebih baik dan tepat sesuai dengan kondisi perusahaan.

2. Bagi Manager Perusahaan

Memberikan pemahaman terkait bagaimana faktor-faktor dari luar maupun dari dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi taktik akuntansi dan keputusan finansial, yang memungkinkan pihak manajemen dapat mengelola ekspektasi pasar dan kewajiban utang dengan lebih efektif.

3. Bagi Investor

Memberikan informasi yang relevan dan berguna terkait bagaimana kebijakan akuntansi yang lebih konservatif dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang dapat membantu dalam penilaian risiko dan pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

4. Bagi Peneliti dan Akademisi

Menyajikan data empiris dan wawasan baru tentang relasi antar faktor-faktor yang bisa berpengaruh pada konservatisme akuntansi dalam



sektor teknologi, yang bisa menjadi referensi untuk mengeksplorasi penelitian lebih lanjut.

### **1.3.3 Batasan Penelitian**

1. Riset ini masih terpaku pada perusahaan sub-sektor teknologi dan healthcare yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia)
2. Riset ini dilakukan hanya pada rentan waktu 2021 sampai dengan 2023

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai aktualisasi prinsip konservatisme akuntansi sudah banyak dilakukan riset oleh peneliti sebelum-sebelumnya, berikut ialah kumpulan *result* riset-riset terdahulu tentang konservatisme akuntansi, yang akan digunakan sebagai dasar referensi dalam penyusunan riset ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Mumayiz & Cahyaningsih, 2020), Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi	Variabel X : Asimetri informasi, risiko litigasi, <i>Investment opportunity set</i> , dan intensitas modal  Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	Kuantitatif dengan model analisis regresi data panel dengan penggunaan software Eviews 9.0	Asimetri informasi berdampak terhadap konservatisme akuntansi risiko litigasi berdampak negatif terhadap konservatisme akuntansi <i>Investment opportunity set</i> dan intensitas modal tidak berdampak

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				terhadap konservatisme akuntansi.
2	(Sugiyarti & Rina, 2020), Pengaruh Insentif Pajak, <i>Financial Distress, Earning Pressure</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	Variabel X : Insentif Pajak, <i>Financial Distress, Earning Pressure</i>  Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	Insentif pajak memiliki dampak akan konservatisme akuntansi, sementara financial distress juga memiliki dampak konservatisme akuntansi. Namun, tekanan pendapatan tidak memberikan pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
3	(Permatasari & Yulianto, 2020) <i>The Implementation of Accounting</i>	Variabel X : <i>company growth, managerial ownership,</i> dan	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	Pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial memiliki dampak negatif akan

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Conservatism Principles</i>	<i>investment opportunity set</i> Variabel Y :		penerapan prinsip konservatisme akuntansi, sedangkan set peluang investasi memiliki dampak terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi.
4	(Sabaruddin & Affandi, 2021) Pengaruh <i>Earning Pressure</i> Dan <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akutansi	Variabel X : <i>Earning Pressure</i> Dan <i>Leverage</i> Variabel Y : Konservatisme Akutansi	<i>Explanatory research</i> dengan teknik analisis menggunakan analisis statistik	Tekanan laba ( <i>Earning Pressure</i> ) tidak memiliki pengaruh baik akan konservatisme akuntansi, sementara <i>leverage</i> memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, tekanan laba dan <i>leverage</i>

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				secara bersamaan juga berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
5	(Shifa Aurillya et al., 2021), Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> , Intensitas Modal, dan <i>Debt Covenant</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	Variabel X : <i>Growth Opportunities</i> , Intensitas Modal, dan <i>Debt Covenant</i>  Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	Kuantitatif dengan Teknik analisis data adalah regresi data panel. Alat analisis adalah aplikasi Econometric Views 12 (EViews 12)	Peluang pertumbuhan ( <i>growth opportunities</i> ) tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sementara intensitas modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Di sisi lain, <i>debt covenant</i> tidak memberikan pengaruh

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				terhadap konservatisme akuntansi.
6	(Martika et al., 2021), Konservatisme Akuntansi : Telaah Mendalam dalam Kerangka Teori Akuntansi Positif	Variabel X : Kontrak hutang, Rencana bonus, Biaya politik  Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	Kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan uji regresi data panel	Kontrak hutang berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, sementara rencana bonus juga memiliki pengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Di sisi lain, biaya politik memberikan pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
7	(Sholikhah & Baroroh, 2021), <i>The Roles of Capital Intensity in Moderating Managerial</i>	Variabel X : <i>Investment Opportunity Set,</i> <i>managerial ownership</i>	<i>The hypothesis testing used moderating regression analysis with an absolute</i>	<i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> berpengaruh positif terhadap konservatisme

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Ownership and Investment Opportunity Set (IOS) on Accounting Conservatism.</i>	Variabel Y : Konservatisme Akuntansi  Variabel Moderasi : Intensitas modal	<i>difference test using IBM SPSS 24 tools</i>	akuntansi, sementara kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, intensitas modal tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial dan IOS terhadap konservatisme akuntansi secara signifikan.
8	(Noviyanti & Agustina, 2021), <i>Factors Affecting Accounting Conservatism in Indonesia.</i>	Variabel X : Komisaris independen, Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, leverage,	analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang menggunakan analisis regresi linier berganda	Komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Di sisi lain, kepemilikan

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		likuiditas, peluang pertumbuhan, dan risiko litigasi  Variabel Y : Konservatisme Akuntansi		institusional memberikan pengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, sementara kepemilikan manajerial, leverage, likuiditas, peluang pertumbuhan, dan risiko litigasi tidak menunjukkan pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
9	(Widhiastuti & Rahayu, 2022)  <i>The Role of Financial Distress in Mediating The Accounting</i>	Variabel X :  <i>financial distress</i> , ukuran perusahaan, dan leverage	analisis deskriptif dan analisis jalur	<i>Financial distress</i> , ukuran perusahaan, dan leverage memiliki pengaruh positif yang signifikan,



No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Conservatism Practices.</i>	dan dewan direksi Variabel Y : Konservatisme Akuntansi		sementara dewan direksi tidak menunjukkan pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
10	(Manulu & Fiana, 2023), Pengaruh <i>Managerial Ownership, Company Growth, Investment Opportunity Set, dan Debt Covenant</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	Variabel X : <i>Managerial Ownership, Company Growth, Investment Opportunity Set, dan Debt Covenant</i> Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	Analisis regresi data panel	Secara simultan, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, set kesempatan investasi, dan perjanjian utang memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Pertumbuhan perusahaan dan set kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				konservatisme akuntansi, sementara kepemilikan manajerial dan perjanjian utang berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.
11	(Dewi & Rahayuningsih, 2023), Mekanisme Eksternal Vs Mekanisme Internal Pada Konservatisme Akuntansi: Mana Yang Lebih Efektif?	Variabel X : risiko litigasi, <i>leverage</i> , ukuran dewan direksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, <i>debt covenant</i> , dan komisaris independen  Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	regresi linier berganda	Litigasi risiko dan <i>leverage</i> memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, sementara ukuran dewan direksi berdampak negatif terhadap konservatisme akuntansi. Di sisi lain, variabel seperti kepemilikan manajerial,

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				kepemilikan institusional, perjanjian utang ( <i>debt covenant</i> ), dan keberadaan komisaris independen tidak memberikan pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
12	(Messyca, 2023), Pengaruh <i>earning pressure</i> , <i>growth opportunity</i> , <i>capital intensity</i> dan <i>litigation risk</i> terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan subsektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> di bursa efek indonesia	Variabel X : <i>earning pressure</i> , <i>growth opportunity</i> , <i>capital intensity</i> dan <i>litigation risk</i>  Variabel Y : Konservatisme Akuntansi	Analisis data menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 21	Tekanan terhadap laba ( <i>earning pressure</i> ) memiliki dampak negatif pada konservatisme akuntansi. Sementara itu, peluang pertumbuhan ( <i>growth opportunity</i> ) dan risiko litigasi tidak memengaruhi

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				konservatisme akuntansi. Di sisi lain, intensitas modal ( <i>capital intensity</i> ) memberikan pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
13	(Simatupang et al., 2023) <i>Influence Conservatism Accounting, Company Size, Leverage, Capital Structure and Profitability Against the Earning Response Coefficient</i>	Variabel X : <i>Conservatism Accounting, Company Size, Leverage, Capital Structure and Profitability Against</i> Variabel Y : <i>Earning Response Coefficient</i>	Analisis regresi berganda	Konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , struktur modal, dan profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap koefisien respon laba.
14	(Agustina et al., 2023), <i>The Influence of Managerial</i>	Variabel X : <i>Managerial Ownership, Institutional</i>	Analisis Statistik Deskriptif	Terdapat hubungan positif antara kepemilikan

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<p><i>Ownership, Institutional Ownership, Investment Opportunity Set, and Capital Intensity on Accounting Conservatism with Political Connections as A Moderation Variable</i></p>	<p><i>Ownership, Investment Opportunity Set, and Capital Intensity</i></p> <p>Variabel Y : <i>Accounting Conservatism</i></p> <p>Variabel Moderasi : <i>Political Connections</i></p>		<p>institusional dan konservatisme akuntansi. Sementara itu, kepemilikan manajerial dan peluang investasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, koneksi politik tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, maupun peluang investasi terhadap konservatisme akuntansi.</p>
15	(Saputri Mashuri & Praptiningsih,	Variabel X : Peluang	analisis regresi data panel	Peluang pertumbuhan,

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	2024), <i>the Determination Accounting Conservatism in the Indonesia Banking Sectors</i>	<p>pertumbuhan, rencana bonus, biaya politik dan pensiun CEO dan Insentif perpajakan</p> <p>Variabel Y : Konservatisme Akuntansi</p>	dengan alat pengolah data SPSS versi 14	<p>rencana bonus, biaya politik, dan pensiun CEO tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Namun, insentif perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi.</p>

Sumber: Penelitian terdahulu diolah, 2024

**Tabel 2.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	(Mumayiz & Cahyaningsih, 2020), Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi	Persamaan:  Variabel <i>Investment opportunity set.</i> dan Analisis regresi data panel	Perbedaan :  Variabel Asimetri informasi, risiko litigasi dan intensitas modal
2.	(Sugiyarti & Rina, 2020), Pengaruh Insentif Pajak, <i>Financial Distress, Earning Pressure</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	Persamaan:  Variabel <i>earning pressure</i>	Perbedaan :  Variabel Insentif Pajak dan <i>Financial Distress.</i> dan analisis Regresi Linear Berganda
3.	(Permatasari & Yulianto, 2020) <i>The Implementation of Accounting Conservatism Principles</i>	Persamaan:  Variabel <i>Investment opportunity set.</i>	Perbedaan :  Variabel <i>company growth</i> dan <i>managerial ownership.</i> dan penggunaan analisis regresi linier.

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
4.	(Sabaruddin & Affandi, 2021) Pengaruh <i>Earning Pressure</i> Dan <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akutansi	Persamaan: Variabel <i>Earning Pressure</i>	Perbedaan : Variabel <i>leverage</i> .
5.	(Shifa Aurillya et al., 2021), Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> , Intensitas Modal, dan <i>Debt Covenant</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	Persamaan: Variabel <i>Debt Covenant</i> dan regresi data panel	Perbedaan : Variabel <i>Growth Opportunities</i> , Intensitas modal
6.	(Martika et al., 2021), Konservatisme Akuntansi : Telaah Mendalam dalam Kerangka Teori Akuntansi Positif	Persamaan: Variabel <i>Debt Covenant</i> penggunaan uji regresi data panel	Perbedaan : Variabel <i>Growth Opportunities, Bonus Plans, Political Costs</i> dan Intensitas Modal.



No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
7.	(Sholikhah & Baroroh, 2021), <i>The Roles of Capital Intensity in Moderating Managerial Ownership and Investment Opportunity Set (IOS) on Accounting Conservatism.</i>	Persamaan: Variabel <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i>	Perbedaan : Variabel <i>Managerial Ownership</i> dan moderasi <i>Capital Intensity</i> .
8.	(Noviyanti & Agustina, 2021), <i>Factors Affecting Accounting Conservatism in Indonesia.</i>	Persamaan: variabel dependen (konservatsime akuntansi).	Perbedaan : Variabel independen ( <i>Good Corporate Governance, Leverage, Liquidity, Growth Opportunity</i> dan <i>Litigation Risk</i> ).
9.	(Widhiastuti & Rahayu, 2022) <i>The Role of Financial Distress in Mediating The Accounting</i>	Persamaan: Penggunaan alat uji yang sama dan variabel dependen (konservatsime akuntansi)	Perbedaan : Variabel independen ( <i>Board of Directors, Firm Size</i> dan <i>Leverage</i> ) dan Variabel moderasi ( <i>Financial Distress</i> )

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	<i>Conservatism Practices.</i>		
10.	(Manulu & Fiana, 2023), Pengaruh <i>Managerial Ownership, Company Growth, Investment Opportunity Set,</i> dan <i>Debt Covenant</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	Persamaan:  Variabel <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> dan <i>Debt Covenant</i> penggunaan analisis regresi data panel	Perbedaan :  Variabel <i>Managerial Ownership dan Company Growth.</i>
11.	(Dewi & Rahayuningsih, 2023), Mekanisme Eksternal Vs Mekanisme Internal Pada Konservatisme Akuntansi: Mana Yang Lebih Efektif?	Persamaan:  Variabel <i>Debt Covenant</i>	Perbedaan :  Variabel risiko litigasi, <i>leverage</i> , ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komisaris independen.
12.	(Messyca, 2023), Pengaruh <i>earning</i>	Persamaan:	Perbedaan :

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	<p><i>pressure, growth opportunity, capital intensity dan litigation risk terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan subsektor property dan real estate di bursa efek indonesia</i></p>	<p>Variabel <i>earning pressure</i></p>	<p>Variabel <i>growth opportunity, capital intensity dan litigation risk.</i></p>
13.	<p>(Simatupang et al., 2023) <i>Influence Conservatism Accounting, Company Size, Leverage, Capital Structure and Profitability Against the Earning Response Coefficient</i></p>	<p>Persamaan: Variabel Konservatisme Akuntansi</p>	<p>Perbedaan : Variabel independen pada penelitian ini adalah dependen di penelitian.</p>
14	<p>(Agustina et al., 2023), <i>The Influence of Managerial</i></p>	<p>Persamaan: Variabel <i>Investment Opportunity Set</i></p>	<p>Perbedaan : Variabel moderasi berupa <i>Political Connections.</i></p>

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	<i>Ownership, Institutional Ownership, Investment Opportunity Set, and Capital Intensity on Accounting Conservatism with Political Connections as A Moderation Variable.</i>	penggunaan analisis statistic deskriptif dan variabel dependen (konservatisme akuntansi).	Variabel independen ( <i>Managerial Ownership</i> dan <i>Institutional Ownership</i> )
15.	(Saputri Mashuri & Praptiningsih, 2024), <i>the Determination Accounting Conservatism in the Indonesia Banking Sectors.</i>	Persamaan: Penggunaan alat uji yang sama dan kesamaan variabel dependen (konservatisme akuntansi).	Perbedaan : Variabel independen (Peluang pertumbuhan rencana bonus, biaya politik, pensiun CEO dan Intensif pajak).

Sumber: Penelitian terdahulu diolah, 2024

## 2.2 Kajian Toritis

### 2.2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling (2012) teori agensi merupakan hubungan kontrak dimana seorang atau sekelompok orang (prinispal) melibatkan orang lain

(agen) untuk melakukan suatu layanan maupun pendelegasian wewenang keputusan kepada pihak agen, Teori agensi merupakan teori yang membahas hubungan kontraktual antara pihak yang memiliki hak untuk bisa membuat keputusan yang merupakan agen atau manajer, dalam konteks ini para pemegang saham akan mempercayakan pengelolaan perusahaan kepada agen dengan harapan mereka akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Namun disisi lain teori ini juga menyoroti adanya potensi konflik kepentingan antara kedua belah pihak karena agen mungkin lebih mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan dengan kepentingan pemegang saham. Oleh karena itu teori agensi menyoroti pentingnya mekanisme pengendalian konflik dan memastikan bahawa agen tetap bertindak sesuai dengan tujuan yang ditetapkan para pemegang saham (Jumailah, 2020).

Melalui laporan yang disajikan oleh agen, pihak principal dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam periode tertentu untuk bisa menilai kinerja dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh agen. Teori ini digunakan untuk bisa menjelaskan bagaimana penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam sebuah perusahaan dapat membantu mengurangi konflik kepentingan yang mungkin dapat muncul antara pihak manajer sebagai agen dan *stakeholders* sebagai *principal*. Dalam hal ini laporan keuangan yang disusun secara konservatif berperan penting dalam memeberikan perlindungan bagi para principal dengan menyajikan informasi yang lebih andal dan tidak melebih-lebihkan kondisi keuangan perusahaan sehingga memperkecil potensi manipulasi yang dapat menguntungkan agen namun disisi lain meruhkan pihak *principal*, yang mana perusahaan akan

lebih menerapkan pelaporan yang lebih konservatif untuk bisa meminimalisir perilaku oportunistik yang cenderung menaikkan laba demi mendapat pelaporan yang bagus dan memenuhi kriteria bonus. (Ellen, 2023).

### **2.2.2 Teori Akuntansi Positif (*Positif Accounting Theory*)**

Menurut Watts & Zimmerman (1978), Teori Akuntansi Positif adalah teori yang berfokus pada pengamatan dan memprediksi mengenai bagaimana sebuah kebijakan akuntansi diterapkan dalam berbagai kondisi tertentu, teori ini menyoroti bahwa sebuah kebijakan bisa menjadi isu penting bagi perusahaan dan juga pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan, karena kebijakan tersebut mempengaruhi cara informasi keuangan disajikan. Dengan penggunaan pengetahuan, kemampuan dan juga pemahaman yang mendalam, teori ini bisa menjelaskan proses dari pemilihan kebijakan akuntansi yang paling sesuai untuk membantu perusahaan memprediksi dan merespon kondisi tertentu dimasa yang akan datang. Teori akuntansi positif menjelaskan suatu proses dengan menggunakan pengetahuan, kemampuan dan pemahaman dalam menggunakan kebijakan akuntansi paling sesuai untuk bisa memprediksi kondisi tertentu dimasa depan. (Manulu & Fiana, 2023)

Penggunaan teori ini untuk bisa menjadi pedoman bagi para pemangku kepentingan dan pilihan pemakaian metode akuntansi untuk bisa menentukan konsekuensi dari penerapan peraturan dan standar yang ada, dimana disini konservatisme diartikan sebagai prinsip kehati-hatian untuk bisa menghindari kemungkinan terburuk di masa yang akan datang apalagi bagi sebuah perusahaan yang masih bertumbuh. (Messyca, 2023)

### 2.2.3 Konservatsime Akuntansi

Konservatsime akuntansi secara sederhana dapat dimaknai sebagai penerapan prinsip kehati-hatian (*prudent*), maka penyajian laporan keuangan akan lebih pesimis (Savitri, 2016), menurut Sugiyarti & Rina, (2020), konservatsime akuntansi adalah prinsip lebih menekankan pada kehati-hatian dalam pelaporan informasi keuangan dimana kondisi perusahaan tidak terburu-buru dalam pengakuan aktiva, laba dan pendapatan, namun sesegera mungkin mengakui adanya kerugian dan juga hutang

Sedangkan menurut Sabaruddin & Affandi (2021), konservatisme akuntansi merupakan sebuah cara untuk bisa memilih metode akuntansi yang akan memungkinkan pengakuan akun beban secepat mungkin, penilaian aktiva yang cenderung rendah dan penilaian akun kewajiban yang ditinggikan.

### 2.2.4 *Earning Pressure*

Menurut Messyca (2023), *earning pressure* adalah sebuah kondisi dimana sebuah perusahaan melakukan penekanan laba untuk tujuan meminimalisir pajak yang akan dibayarkan, dengan kata lain perusahaan yang memiliki perolehan laba cenderung tinggi maka akan lebih menggunakan pelaporan akuntansi yang jauh lebih konservatif untuk bisa memperkecil biaya pajak tanggungan perusahaan.

Menurut Ellen (2023) *earning pressure* merupakan salah satu contoh dari insentif non-pajak, tujuan dari *earning pressure* adalah memunda atau meningkatkan perolehan laba dengan menggeser laba periode berjalan ke periode berikutnya untuk tujuan perpajakan.

### **2.2.5 Debt Covenant**

Menurut Sinambela & Almilia (2018) *debt covenant* yang sering kali dievaluasi melalui leverage atau rasio keuangan tertentu untuk bisa mengujur sejauh mana suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban atau liabilitasnya. Rasio ini digunakan untuk bisa menilai kesehatan keuangan perusahaan dan memstikannya tetap dalam batas yang telah disepakati kreditur sebelumnya. Melalui penerapan *debt covenant*, manajer perusahaan dapat memperoleh aset tambahan dari pinjaman yang sudah diajukan dan disetujui oleh kreditur untuk bisa mendukung aktivitas operasional maupun investasi, pinjaman ini menunjukkan bahwa manajer memiliki kemampuan untuk bisa melunasi hutang kreditur, yang mana sebelum itu semua kreditur akan menilai laporan keuangan perusahaan dan kelayakan kredit.

Menurut Manulu & Fiana (2023), *debt covenant* adalah kesepakatan yang dibuat untuk bisa melindungi pemberi pinjaman dari tindakan yang berpotensi merugikan yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Perjanjian ini mencakup berbagai ketentuan yang bertujuan untuk bisa membatasi aktivitas tertentu seperti pembatasan kredit baru, distribusi deviden berlebih maupun pengeluaran modal. Dengan adanya perjanjian ini, kreditur memastikan bahwa pengelolaan keuangan perusahaan tetap berada dalam kendali untuk menjaga nilai pinjaman dan meminimalkan resiko gagal bayar, karena sebagai pemberi pinjaman. Perusahaan dengan hutang tinggi akan cenderung menyajikan laporan yang tidak konservatif agar para kreditur yakin bahwa perusahaan akan mampu melaksanakan kewajibannya



### **2.2.6 *Investment Opportunity Set***

Menurut Mumayiz & Cahyaningsih (2020), *investment opportunity set* merupakan kumpulan- kumpulan keputusan pilihan investasi berwujud aset yang direncanakan oleh sebuah perusahaan dan pilihan investasi di masa depan untuk mendapatkan keuntungan atau profit yang lebih banyak atau maksimal. Sedangkan menurut Manulu & Fiana (2023), *investment opportunity set* atau keputusan investasi adalah sebuah kebijakan dimana seorang manajer bagian keuangan harus cermat dalam mengalokasikan komponen dana kedalam investasi yang jauh lebih menguntungkan dimasa yang akan datang.

### **2.2.7 Kajian Islam Tentang Konservatisme**

Konservatisme akuntansi dalam prespektif syariah, bisa dimaknai dalam dua prspektif penting yaitu prespektif kehati-hatian dan juga prespektif keadilan (Ardiansyah, 2023). Prespektif kehati-hatian (*prudence*) sangat penting dalam pandangan akuntansi islam, yang memang mengharuskan adanya pertimbangan selektif, sangat hati-hati dan teliti dalam membuat estimasi-estimasi pengukuran atas adanya transaksi yang melibatkan ketidakpastian. Konservatisme akuntansi ini berimplikasi pada pengakuan kerugian segera atas kerugian-kerugian yang kemungkinan akan bisa terjadi tetapi tidak secara langsung mengakui adanya pendapatan ataupun laba yang diestimasi akan terjadi dimasa yang akan datang (Ratnadi, 2016).

Hal ini selaras dengan konsep kehati-hatian dalam menilai kebaikan dan kesalahan kita. Sebagaimana ajaran Rasulullah SAW, kita dianjurkan untuk tidak terlalu membanggakan atau menghitung-hitung atas pahala atau kebaikan yang

pernah atau telah kita lakukan, melainkan lebih focus pada introspeksi diri (muhasabah) terhadap dosa dan kekhilafan yang pernah kita perbuat . Sikap kehati-hatian ini juga sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran, surat Al-Isra ayat 35 yang mengajarkan pentingnya bersikap adil dan bijaksana dalam setiap tindakan kita, ayat tersebut berbunyi:

تَأْوِيلًا وَأَحْسَنُ خَيْرٌ ذَلِكَ الْمُسْتَقِيمُ بِالْقِسْطِ وَزِنُوا كَلْتُمْ إِذَا الْكَيْلَ وَأَوْفُوا

*“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, jangan mengurangi takaran untuk orang atau melebihkannya untuk dirimu, dan timbanglah dengan timbangan yang benar sesuai dengan ukuran yang ditetapkan. Itulah yang lebih utama bagimu, karena dengan demikian orang akan percaya kepadamu dan tenteram dalam bermuamalah denganmu dan lebih baik akibatnya bagi kehidupan manusia pada umumnya di dunia dan bagi kehidupanmu di akhirat kelak.” (Q.S Al-Isra ayat 35)*

Ayat tersebut mengajarkan pentingnya menakar segala sesuatu dengan benar dan melakukannya secara jujur. Nilai ini dapat menjadi pedoman bagi para akuntan untuk bisa menyusun laporan keuangan yang transparan dan mencerminkan kondisi sebenarnya tanpa adanya manipulasi. Dalam prespektif akuntansi islam, aspek keadilan (*justice*) menjadi prinsip yang sangat fundamental dan utama. Keadilan ini diterapkan dalam pengakuan, pengukuran maupun penyajian nominal nilai yang ada dalam laporan keuangan, dengan tujuan memastikan bahwa informasi yang disajikan tidak memihak atau hanya menguntungkan pihak tertentu, melainkan memberikan manfaat yang adil bagi para pemangku kepentingan.

Hal ini juga tercermin dalam Firman Allah SWT dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 29 yang berbunyi

تَقْتُلُوا وَلَا مِنْكُمْ تَرَاضٍ عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
رَجِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ أَنْفُسَكُمْ

*“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-Nisa ayat 29)*

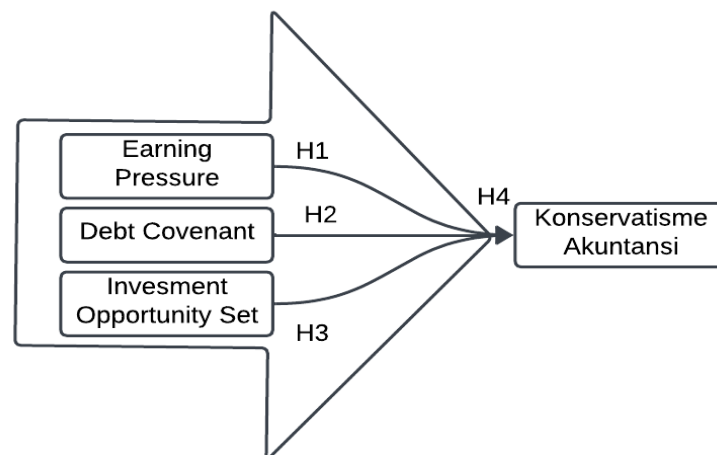
Ayat ini menekankan pada pentingnya keadilan dan integritas dalam sebuah pelaporan keuangan yang sejalan dengan prinsip konservatisme akuntansi, dalam hal ini menekankan pada perlunya kehati-hatian dalam pelaporan informasi keuangan untuk bisa menghindari sikap mementingkan diri sendiri demi menjaga integritas pelaporan, hal ini membantu memastikan bahwa laporan keuangan tidak menguntungkan salah satu pihak saja namun bisa secara adil memberikan gambaran sebenarnya dari keuangan suatu entitas.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan pembahasan yang telah di sampaikan secara detail sebelumnya, kerangka konseptual penelitian ini dapat dirumuskan untuk bisa menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan juga variabel independen yang akan diuji. Kerangka ini bertujuan untuk bisa memvisualisasikan alur yang logis dari pengaruh variabel yang akan diuji, serta menjadi panduan dalam memahami interaksi dan mekanisme yang mendasari hubungan diantara keduanya,

kerangka ini menjadi landasan penting dalam proses analisis dan interpretasi hasil penelitian, maka peneliti merumuskan kerangka konseptual sebagai berikut:

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Konseptual**



Keterangan :  Pengaruh Parsial  
 Pengaruh Simultan

Sumber : Peneliti, 2024

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Hubungan *Earning Pressure* Terhadap Konservatisme Akuntansi

*Earning pressure* merupakan suatu tindakan penurunan konsep akrual untuk menurunkan tingkat laba dengan tujuan perpajakan (Sulastri et al., 2018), penekanan ini dilakukan manajer untuk menghadapi biaya-biaya yang muncul sehingga manajer berupaya memaksimalkan konsep nilai dari perusahaan dengan cara meminimalkan beban perpajakan, maka konsep perubahan ini akan dapat memberikan sebuah kesempatan bagi pihak manajer untuk bisa menerapkan prinsip

konservatsime (Messyca, 2023), penghindaran pajak ini terjadi karena prinsip konservatisme akuntansi tidak menunjukkan laba yang sebenarnya (Salsabela & Andriani, 2023). *Earning pressure* dapat menyebabkan perusahaan untuk mengadopsi praktik akuntansi konservatif, karena membantu mengelola pendapatan yang dilaporkan dengan menciptakan cadangan yang dapat dilepaskan pada saat investasi atau laba yang lebih rendah (Penman & Zhang, 2002)

Tekanan penghasilan (*earning presusure*) dapat menyebabkan peningkatan konservatisme akuntansi, karena mendorong manajer untuk mengadopsi langkah-langkah konservatif untuk menghindari pendapatan yang berlebihan dan mengurangi potensi konsekuensi negatif dari kewajiban kontrak (Watts, 2003). Hal berbeda pada Ellen, (2023), menyebutkan bahwa perusahaan yang mempunyai *earning pressure* yang tinggi maka ada kecenderungan dari perusahaan menerapkan konservatsime akuntansi menjadi rendah, namun jika *earning pressure* rendah maka kecenderungan penerapan konservatimse akuntansi menjadi tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sugiyarti & Rina, 2020), maka peneliti merumuskan :

H<sub>0</sub> : *Earning pressure* tidak berpengaruh terhadap konservatsime akuntansi

H<sub>a1</sub> : *Earning pressure* berpengaruh terhadap konservatsime akuntansi

#### **2.4.2 Pengaruh Hubungan *Debt Covenant* Terhadap Konservatsime Akuntansi**

*Debt covenant* merupakan bentuk kontrak utang yang dirancang oleh kreditur untuk bisa melindungi nilai pinjaman dari adanya aktivitas yang bisa merusaknya. Kontrak ini biasanya mencakup berbagai ketentuan yang membatasi tindakan tertentu dari pihak peminjam, seperti batasan-batasan dalam perhitungan rasio keuangan, distribusi deviden atau pengambilan kembali kredit tambahan. Pinjaman

yang akan diberikan dalam kerangka *debt covenant* umumnya diarahkan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan serta investasi strategis. Untuk bisa mencegah terjadinya pelanggaran terhadap klausul dalam kontrak tersebut, manajemen perusahaan dapat mengadopsi konservatisme akuntansi sebagai strategi mitigasi. Konservatisme ini memungkinkan perusahaan menyajikan laporan keuangan yang lebih hati-hati dan juga realistis sehingga mencerminkan kondisi perusahaan yang stabil dan andal. Pendekatan ini bukan hanya membantu menjaga kepatuhan terhadap syarat-syarat *debt covenant* tetapi juga memperkuat reputasi kinerja perusahaan di mata kreditur dan para pemangku kepentingan lainnya (Shifa Aurillya et al., 2021).

Hubungan antara perjanjian utang dan konservatisme akuntansi menunjukkan bahwa penggunaan perjanjian yang lebih luas dalam kontrak publik berhubungan positif dengan adanya pengakuan atas kerugian ekonomis yang lebih sesuai dengan *timeline* dalam laporan keuangan. Hal ini terjadi karena perjanjian membatasi oportunistik manajemen dan mendorong pengakuan kerugian lebih cepat, terutama saat perusahaan menghadapi kesulitan keuangan (Nikolaev, 2010). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa perjanjian dan konservatisme akuntansi dapat berfungsi sebagai mekanisme kontrak yang saling melengkapi dalam mengatasi konflik agen antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman. Perjanjian utang dan akuntansi konservatif berinteraksi dalam mengelola konflik agensi, dengan temuan beragam tentang apakah mereka berfungsi sebagai pengganti atau pelengkap dalam lingkungan kontrak utang (Guay, 2008).

Tingkat hutang yang besar akan menjadikan perusahaan lebih berhati-hati karena dengan kondisi tingkat hutang yang besar akan menjadi bom waktu yang bisa meledak kapan saja bagi kelangsungan hidup perusahaan. Kreditor mempunyai hak untuk bisa memantau kegiatan operasional perusahaan, jika nilai hutang perusahaan tinggi maka perbedaan informasi yang terjadi antara kreditor dan juga pihak manajemen akan cenderung melaporkan laba yang *overstate* sehingga *debt covenant* dapat memberi dampak baik pada penerapan konservatisme akuntansi (Manulu & Fiana, 2023).

H0<sub>2</sub> : *Debt covenant* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

Ha<sub>2</sub> : *Debt covenant* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

#### **2.4.3 Pengaruh Hubungan *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Kumpulan pemilihan keputusan investasi yang dimiliki berwujud aset untuk tujuan keuntungan dimasa depan atau *investment opportunity set* tidak semua bisa dilakukan oleh perusahaan, kadang mengakibatkan pengeluaran perusahaan menjadi tinggi dari nilai *opportunity* yang hilang, maka perusahaan harus melibatkan keputusan yang lebih tepat sebagai respon atas ketidakpastian resiko yang kemungkinan bisa terjadi, sehingga perusahaan akan cenderung menggunakan konservatisme untuk mencegah ketidakpastian (Mumayiz & Cahyaningsih, 2020),

Konservatisme merupakan suatu upaya untuk bisa mencegah adanya masalah keagenan bagi manajer dan juga para pemegang saham yang salah satunya dipengaruhi oleh beberapa keputusan investasi, peran manajer sebagai cara untuk bisa menyelesaikan konflik ini dipengaruhi oleh difrensiasi manajer dalam

memutuskan *investment opportunity set* secara tepat, sehingga *investment opportunity set* memberikan pengaruh yang positif atau mendukung terhadap konservatisme (Manulu & Fiana, 2023)

Berdasarkan penelitian (Oktavianti et al., 2021) menyebutkan *investment opportunity set* memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi, hal serupa juga ditunjukkan dalam penelitian (Angela & Salim, 2020) yang menyebutkan *investment opportunity set* memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi, berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan:

H<sub>03</sub> : *Investment opportunity set (IOS)* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

H<sub>a3</sub> : *Investment opportunity set (IOS)* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

#### **2.4.4 Pengaruh Hubungan *earning pressure*, *debt covenant* dan *investment opportunity set (ios)* secara bersama-sama terhadap konservatisme akuntansi.**

*Earning pressure* merupakan suatu tindakan penurunan konsep akrual untuk menurunkan tingkat laba dengan tujuan perpajakan (Sulastri et al., 2018), penekanan ini dilakukan manajer untuk menghadapi biaya-biaya yang muncul sehingga manajer berupaya memaksimalkan konsep nilai dari perusahaan dengan cara meminimalkan beban perpajakan, maka konsep perubahan ini akan dapat memberikan sebuah kesempatan bagi pihak manajer untuk bisa menerapkan prinsip konservatisme (Messyca, 2023).

Tingkat hutang yang besar akan menjadikan perusahaan lebih berhati-hati karena dengan kondisi tingkat hutang yang besar akan menjadi bom waktu yang



bisa meledak kapan saja bagi kelangsungan hidup perusahaan. Kreditor mempunyai hak untuk bisa memantau kegiatan operasional perusahaan, jika nilai hutang perusahaan tinggi maka perbedaan informasi yang terjadi antara kreditor dan juga pihak manajemen akan cenderung melaporkan laba yang *overstate* sehingga *debt covenant* dapat memberi dampak baik pada penerapan konservatisme akuntansi (Manulu & Fiana, 2023)

Konservatisme merupakan suatu upaya untuk bisa mencegah adanya masalah keagenan bagi manajer dan juga para pemegang saham yang salah satunya dipengaruhi oleh beberapa keputusan investasi, peran manajer sebagai cara untuk bisa menyelesaikan konflik ini dipengaruhi oleh difrensiasi manajer dalam memutuskan *investment opportunity set* secara tepat, sehingga *investment opportunity set* memberikan pengaruh yang positif atau mendukung terhadap konservatisme (Manulu & Fiana, 2023) maka peneliti merumuskan hipotesis:

$H_{04}$  : *earning pressure, debt covenant dan investment opportunity set (ios)* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

$H_{a4}$  : *earning pressure, debt covenant dan investment opportunity set (ios)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

## **BAB III**

### **MODEL PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif, merupakan penelitian ilmiah yang sistematis dari setiap fenomena yang terkait dengan tujuan pengembangan model dan penggunaan model matematis, teori maupun hipotesis yang berhubungan (Soesana et al., 2023), dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk bisa mengetahui hubungan sebab akibat, peranan dan pengaruh antara variabel dependen dan independen. Peneliti bermaksud mengetahui pengaruh *earning pressure, debt covenant dan invesment opportunity set* terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor teknologi dan kesehatan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang tahun 2021 hingga 2023, yang didapat melalui web resmi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang peneliti pilih karena menyediakan data yang relevan dan lengkap untuk menunjang penelitian.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi menunjukkan suatu wilayah general yang mencakup entitas atau suatu subjek yang memiliki atribut dan sifat tertentu yang mana telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk bisa diuji (Sihotang, 2023), Populasi dalam penelitian

ini merupakan seluruh industri sektor teknologi dan juga *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari penemuan jumlah atribut tertentu dalam sebuah populasi yang besar (Sihotang, 2023), sampel yang didapatkan peneliti dengan metode penentuan *purposive sampling* yang juga menekankan pada relevansi dari kebutuhan penelitian, maka didapatkan 39 sampel yang representatif dari total jumlah populasi yang ada sebanyak 81, maka dalam rentan waktu 3 tahun sampel yang digunakan adalah 117 data.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah metode untuk bisa menentukan jumlah atas sampel yang nantinya akan digunakan sebagai sumber data utama penelitian, dengan mempertimbangkan karakteristik spesifik dan dari distribusi sampel yang ada, dengan tujuan untuk bisa memastikan bahwa sampel yang dipilih dapat mewakili secara garis besar seluruh populasi secara akurat (Sihotang, 2023). Teknik pengambilan komponen sampel yang akan digunakan dalam proses penelitian adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, seperti perusahaan yang memiliki informasi lengkap, relevan dan sesuai dengan kriteria tertentu yang menunjang penelitian selama periode penelitian.

Ada beberapa kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- A. Perusahaan teknologi dan kesehatan yang terdaftar/*listing* di BEI secara berturut-turut pada 2021-2023

- B. Perusahaaa teknologi dan kesehatan yang menerbitkan/menyajikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2021- 2023
- C. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan mata uang Rupiah secara konsisten selama tahun 2021-2023
- D. Informasi relevan dan lengkap lainnya yang dibuktikan dengan pencatatan dan posting laporan keuangan pada tahun sebelumnya (2020) sebagai data yang dibutuhkan peneliti dalam proses penelitian sebagai pengukuran variabel.

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
	Total Populasi	81
1.	Perusahaan belum terdaftar secara berturut-turut pada BEI selama periode 2021-2023	(30)
2.	Perusahaaa teknologi dan kesehatan yang tidak menerbitkan/menyajikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2021- 2023	(3)
3.	Laporan keuangan disajikan menggunakan mata uang Rupiah	(1)

	secara konsistem selama tahun 2021-2023	
4.	Perusahaan tidak menyajikan informasi relevan dan lengkap yang dibutuhkan dalam proses penelitian selama tahun 2021-2023	(8)
	Total Sampel	39 X 3
		117

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berikut hasil dari kriteria kriteria perusahaan yang dipilih untuk digunakan sebagai sampel penelitian :

**Tabel 3.5**  
**Sampling Populasi Penelitian**

Sektor Kesehatan ( <i>Healthcare</i> )						
No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	V	V	V	V
2	INAF	Indofarma Tbk.	V	V	V	V
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.	V	V	V	V
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	V	V	V	V
5	MERK	Merck Tbk.	V	V	V	V
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	V	V	V	V
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk	V	V	V	V
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T	V	V	V	V
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	V	V	V	V
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	V	V	V	V

11	SILO	Siloam International Hospitals	V	V	V	V
12	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	V	V	V	V
13	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	V	V	V	V
14	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	V	V	V	V
15	PRIM	Royal Prima Tbk.	V	X	V	X
16	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	V	V	V	V
17	PEHA	Phapros Tbk.	V	V	V	V
18	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	V	V	V	V
19	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk	V	V	V	V
20	SOHO	Soho Global Health Tbk.	V	V	V	V
21	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	V	V	V	V
22	BMHS	Bundamedik Tbk.	V	V	V	X
23	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.	V	V	V	X
24	MTMH	Murni Sadar Tbk.	X	V	V	X
25	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.	X	X	V	X
26	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.	X	X	V	X
27	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.	X	X	V	X
28	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk	X	X	V	X
29	PEVE	Penta Valent Tbk.	X	X	V	X
30	HALO	Haloni Jane Tbk.	X	X	V	X
31	RSCH	Charlie Hospital Semarang Tbk.	X	X	V	X
32	IKPM	Ikapharmindo Putramas Tbk.	X	X	V	X
33	SURI	Maja Agung Latexindo Tbk.	X	X	V	X
34	LABS	UBC Medical Indonesia Tbk.	X	X	V	X
Sektor Teknologi						
No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	V	V	V	X
2	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	V	V	V	V
3	KREN	Quantum Clovera Investama Tbk.	V	V	V	V

4	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	X	V	V	V
5	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	V	V	V	V
6	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	V	V	V	V
7	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	V	V	X	V
8	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia	V	X	X	X
9	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	V	V	V	V
10	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	V	V	V	V
11	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	V	V	V	V
12	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara T	V	V	V	V
13	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	V	V	V	V
14	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tb	V	V	V	V
15	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	V	V	V	V
16	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	V	V	V	V
17	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	V	V	V	V
18	GLVA	Galva Technologies Tbk.	V	V	V	V
19	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	V	V	V	V
20	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tb	V	V	V	V
21	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	V	X	V	V
22	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	V	V	V	X
23	DCII	DCI Indonesia Tbk.	V	V	V	V
24	EDGE	Indointernet Tbk.	V	V	V	V
25	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	V	V	V	V
26	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	V	V	V	X
27	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	V	V	V	X
28	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	V	V	V	X
29	WGSB	Wira Global Solusi Tbk.	V	V	V	X
30	WIRG	WIR ASIA Tbk.	X	X	V	X
31	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	X	V	V	X
32	AXIO	Tera Data Indonusa Tbk.	X	X	V	X
33	BELI	Global Digital Niaga Tbk.	X	X	V	X

34	NINE	Techno9 Indonesia Tbk.	X	X	V	X
35	ELIT	Data Sinergitama Jaya Tbk.	X	X	V	X
36	IRSX	Aviana Sinar Abadi Tbk.	X	X	V	X
37	CHIP	Pelita Teknologi Global Tbk.	X	X	V	X
38	TRON	Teknologi Karya Digital Nusa T	X	X	V	X
39	MENN	Menn Teknologi Indonesia Tbk.	X	X	V	X
40	AWAN	Era Digital Media Tbk.	X	X	V	X
41	JATI	Informasi Teknologi Indonesia	X	X	V	X
42	CYBR	ITSEC Asia Tbk.	X	X	V	X
43	IOTF	Sumber Sinergi Makmur Tbk.	X	X	V	X
44	MSTI	Mastersystem Infotama Tbk.	X	X	V	X
45	TOSK	Topindo Solusi Komunika Tbk.	X	X	V	X
46	MPIX	Mitra Pedagang Indonesia Tbk.	X	X	V	X
47	AREA	Dunia Virtual Online Tbk.	X	X	V	X

*data diolah peneliti, 2024*

**Tabel 3.6**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
11	SILO	Siloam International Hospitals
12	SRAJ	Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk.
13	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
14	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.



15	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
16	PEHA	Phapros Tbk.
17	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
18	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
19	SOHO	Soho Global Health Tbk.
20	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk
21	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
22	KREN	Quantum Clovera Investama Tbk.
23	MLPT	Multipolar Technology Tbk.
24	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
25	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
26	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
27	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
28	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara T
29	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.
30	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tb
31	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.
32	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
33	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
34	GLVA	Galva Technologies Tbk.
35	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.
36	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tb
37	DCII	DCI Indonesia Tbk.
38	EDGE	Indointernet Tbk.
39	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.

*data diolah peneliti, 2024*

### 3.5 Data dan Jenis Data

Data informasi yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pada sektor teknologi dan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini diperoleh dari situs-situs resmi dan ditunjang situs-situs penyedia data keuangan lainnya.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.com](http://www.idx.com) dan juga

melakukan eksplorasi data pada web masing-masing perusahaan agar mendapatkan informasi yang relevan dan menunjang penelitian yang akan dijalankan.

### 3.7 Devinisi Operasional Variabel

#### 3.7.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen, yang sering juga disebut sebagai variabel output, variabel efek, kriteria, konsekuen ataupun variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau bisa menjadi hasil dari adanya variabel bebas atau independen (Setyawan, 2021). Variabel dependen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah konservatsime akuntansi.

#### 3.7.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel stimulus, predictor, variabel perlakuan, ataupun pengaruh merupakan variabel yang menyebabkan perubahan atau memicu munculnya variabel dependen. Dalam *Structural Equation Modeling* (SEM), variabel independen berperan sebagai faktor yang akan memberikan pengaruh terhadap variabel lain dalam pengembangan model (Setyawan, 2021). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earning pressure*, *debt covenant* dan *investment opportunity set (ios)*

**Tabel 3.7**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
<b>Variabel Independen (X)</b>				

1.	<i>Earning Pressure</i>	<p><i>Earning pressure</i> adalah suatu tindakan penurunan praktik akrual untuk menurunkan tingkat laba dengan tujuan pajak (Sulastri et al., 2018), penekanan ini dilakukan manajer untuk menghadapi biaya-biaya yang muncul sehingga manajer berupaya memaksimalkan suatu nilai dari perusahaan dengan minimalisir beban perpajakan, maka suatu perubahan ini akan memberikan suatu kesempatan bagi pihak manajer untuk bisa menerapkan prinsip konservatisme (Messyca, 2023)</p>	<p>laba tahun berjalan (Lit) - laba tahun lalu (Lit-1) / total aset awal tahun (TA0)</p>	<p>(Sabaruddin &amp; Affandi, 2021), (Sugiyarti &amp; Rina, 2020)</p>
2.	<i>Debt Covenant</i>	<p><i>Debt covenant</i> diprosikan melalui tingkat leverage yang mengukur seberapa besar porsi suatu aset yang dimiliki</p>	<p>DAR (<i>Debt to Asset Ratio</i>) = <math display="block">\frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Asset}}</math></p>	<p>(Shifa Aurillya et al., 2021)</p>

		<p>perusahaan yang dibiayai oleh hutang, tingkat leverage dihitung dengan menggunakan rasio <i>debt to asset ratio</i> (dar), karena rasio ini penting untuk bisa memberikan gambaran terhadap struktur pendanaan perusahaan khususnya posisi hutang dalam mendukung aset, dalam konteks <i>debt covenant</i> rasio ini dapat digunakan oleh kreditur untuk bisa memastikan perusahaan tetap berada dalam batasan resiko yang di terima.</p>		
3.	<p><i>Investment Opportunity Set (IOS)</i></p>	<p>Konservatisme adalah pendekatan untuk bisa mencegah konflik keagenan antara manajer dan juga para pemegang saham, terutama yang dipengaruhi oleh keputusan suatu</p>	$CAPBVA = \frac{(Ni Book ATt - Ni Book ATt-1)}{Total Asset}$	<p>(Sholikhah &amp; Baroroh, 2021), (Agustina et al., 2023)</p>

		<p>investasi strategis, dalam upaya mengurangi konflik manajer memiliki peran penting dalam menetapkan <i>investment opportunity set</i> secara konsisten. Variasi dalam penetapan ios ini dapat mempengaruhi tingkat konservatisme perusahaan, yang pada waktunya akan memberikan dampak positif terhadap stabilitas dan kualitas pelaporan keuangan (Manulu &amp; Fiana, 2023). Konservatisme dalam akuntansi cenderung mengadopsi pendekatan kehati-hatian dengan pengakuan kerugian lebih cepat dibandingkan dengan keuntungan yang belum pasti. Keputusan investasi</p>		
--	--	--	--	--

		<p>yang berbasis ios yang stabil dapat menciptakan landasan pacu yang jauh lebih kokoh untuk pelaporan keuangan yang transparan dan dapat diandalkan.</p> <p>Penggunaan CAPBVA akan membantu mengevaluasi sejauh mana prinsip konservatsime ini diterapkan dalam konteks pengelolaan aset perusahaan.</p>		
<b>Variabel Dependen (Y)</b>				
1.	Konservatsime Akuntansi	<p>Konservatsime dapat diukur dengan menggunakan rasio pasar nilai buku (<i>market to book ratio</i>) nilai MTB yang lebih dari satu menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan prinsip konservatsime, karena rasio tersebut</p>	$\text{Market to Book Ratio} = \frac{\text{Market Value of Common Equity}}{\text{Book Value of Common Equity}}$	<p>(Sholikhah &amp; Baroroh, 2021), (Agustina et al., 2023)</p>

		menggambarkan aset yang di rendahkan dan liabilitas perusahaan yang di tinggikan. dalam Hal ini juga terlihat dari adanya nilai buku tercatat lebih rendah/kecil dari pada nilai pasar (Sholikhah & Baroroh, 2021)		
--	--	--	--	--

*data diolah peneliti, 2024*

### 3.8 Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian data kedalam berbagai kategori, menggabungkan elemen-elemen data menjadi pola yang koheren, mengidentifikasi aspek-aspek penting untuk bisa diteliti lebih lanjut, serta menyusun kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain berdasarkan hasil penelitian. Proses ini bertujuan untuk bisa memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menghasilkan wawasan yang relevan dan mendukung pengambilan keputusan (Sihotang, 2023).

Analisis penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel, yang merupakan pengabungan antara data *time series* dengan *cross section*. Pendekatan ini memungkinkan peningkatan derajat kebebasan (degree of freedom) dan bisa memungkinkan data memiliki variabilitas yang jauh lebih besar, dan dapat mengurangi multikolinearitas antar variabel-variabel penjelas yang nantinya dapat

diharapkan menghasilkan estimasi ekonometri yang jauh lebih efisien (Basuki & Prawoto, 2019).

### **3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Metode analisis statistik deskriptif mencakup teknik analisis yang digunakan untuk dapat memeriksa data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan data tersebut yang nantinya akan memberikan gambaran awal tentang pola atau kecenderungan tanpa melakukan inferensi atau generalisasi ke populasi yang lebih besar. Ini dapat memungkinkan peneliti untuk bisa memahami distribusi, variasi, dan hubungan antar variabel dalam data yang dianalisis (Sihotang, 2023). Seluruh data yang diperoleh diperoleh dikonstruksikan dan dibuat sebuah kesimpulan untuk memberikan gambaran, tujuannya untuk mencari dan menjelaskan permasalahan yang ada dalam penelitian dan dapat diuraikan secara jelas, akurat, terstruktur dan sistematis berdasarkan fakta yang ada di lapangan (Soesana et al., 2023).

### **3.8.2 Metode Estimasi Data Panel**

#### **3.8.2.1 Common Effect Model**

Pendekatan model data panel yang paling sederhana menggabungkan data *time series* dan *cross section* meskipun sederhana, pendekatan ini dapat memeberikan suatu gambaran dasar terkait hubungan antar variabel independen dan juga dependen dalam data panel. Namun, karena tidak memperhitungkan perbedaan antar individu atau dimensi waktu secara lebih mendalam, model ini memungkinkan adanya keterbatasan dalam menangkap dinamika yang lebih kompleks dalam suatu data, metode ini menggunakan pendekatan *ordinary least*



*square* (ols) atau teknik kuadrat kecil untuk bisa mengestimasi model data panel (Basuki & Prawoto, 2019).

### **3.8.2.2 Fixed Effect Model**

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan individu dapat diakomodasi melalui perbedaan intersepnya. Untuk bisa mengestimasi model ini, teknik-teknik variabel dummy digunakan untuk bisa melihat perbedaan intersep antar perusahaan yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti perbedaan budaya kerja, tingkat intensitas maupun gaya manajerial. Model ini juga sering disebut *least square dummy variable* (lsdv), teknik ini memungkinkan pengenalan variasi spesifik antar individu atau entitas dalam model data panel, dengan memberikan intersep yang berbeda untuk setiap individu ataupun grup yang dianalisis penggunaan variabel dummy membantu menangkap perbedaan yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen lainnya sehingga meningkatkan akurasi estimasi dari model yang sedang diteliti (Basuki & Prawoto, 2019).

### **3.8.2.3 Random Effect Model**

Model ini dirancang secara khusus untuk bisa menganalisis data yang dikumpulkan dari beberapa kelompok dalam periode tertentu pula. Model ini memperhitungkan kemungkinan adanya hubungan antara kesalahan pengukuran antar waktu maupun antar kelompok, model ini juga dapat mengakomodasi perbedaan rata-rata awal (intersep) antar kelompok, salah satu kelebihan adalah kemampuan mengatasi masalah heteroskedastisitas dan model ini juga sering disebut ECM atau GLS (Basuki & Prawoto, 2019).

### 3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### 3.8.3.1 Uji Chow (Uji Likelihood)

Uji Chow digunakan untuk bisa menentukan model yang paling sesuai antara *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Common Effect Model (CEM)*. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima, maka model yang paling tepat adalah *Common Effect Model (CEM)*. Sebaliknya jika hipotesis nol ditolak, maka *Fixed Effect Model (FEM)* dianggap sebagai model terbaik yang bisa digunakan dan analisis bisa dilanjutkan dengan Uji Hausman untuk bisa melihat hasil lebih lanjut (Basuki & Prawoto, 2019).

$$F_{hitung} = (SSEP - SSEDV) / (N - 1) / (SSEDV) / (NT - N - K)$$

N : Nominal individu (cross section)

T : Nominal periode waktu (time series)

K : Banyaknya parameter pada bentuk FEM

SSEP : *Residual sum of squares* model CEM

SSEDV : *Residual sum of squares* model FEM

Dibawah ini pengembangan kesimpulan dalam Uji Chow :

H<sub>0</sub> : *Common Effect Model* atau *Pooled OLS*

H<sub>1</sub> : Model Efek Tetap (FEM)

#### 3.8.3.2 Uji Hausman

*Hausman test* yakni pengujian untuk bisa menentukan model efek tetap atau model efek acak yang paling bagus dioperasikan dalam memproyeksikan data panel

(Basuki & Prawoto, 2019). Hipotesis nolnya ialah tidak ada relasi antara galat bentuk dengan satu atau lebih variabel penjelas (Madany et al., 2022). Dengan mencontoh kualifikasi Wald, nominal statistic Hausman akan berhubungan dengan distribusi *chi-square*:

$$W = X^2(K) = (\mathbf{b} - \hat{\boldsymbol{\beta}})' [\text{var}(\mathbf{b}) - \text{var}(\hat{\boldsymbol{\beta}})]^{-1} (\mathbf{b} - \hat{\boldsymbol{\beta}})$$

$\mathbf{b}$  : Vektor estimasi parameter REM

$\hat{\boldsymbol{\beta}}$  : Vektor estimasi parameter FEM

Hipotesis dalam Uji Hausman adalah:

H0 : Model Efek Acak (REM)

H1 : Model Efek Tetap (FEM)

Pada uji hasuman menghasilkan statistic yang akan mengikuti distribusi chi-square dengan derajat kebebasan sebanyak (k) dimana k ini merupakan jumlah atsa varibel independen dalam suatu bentu tertentu. Apabila nilai statistiknya melebihi nilai kritis, maka hipotesis nolakan tertolak yang dengan kata lain model yang sesuai adalah model efek tetap (FEM), Sebaliknya jika statistic hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model efek acaklah yang tepat untuk di operasikan pada riset (Madany et al., 2022).

### 3.8.3.3 Uji Breusch-Pagan (LM)

Untuk mengetahui apakah model REM lebih baik dibandingkan CEM dapat digunakan Uji *Lagrange Multiplier* (LM) yang dikembangkan oleh Breusch-Pagan (Madany et al., 2022). Pengujian ini didasarkan pada nilai residual dari model CEM. Nilai statistic LM dihitung berdasarkan :

$$\frac{nT}{2(T-1)} \left[ \frac{\left[ \sum_{i=1}^n \left[ \sum_{t=1}^T e_{it} \right]^2 \right]}{\left[ \sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2 \right]} - 1 \right]^2$$

n : Jumlah Individu

T : Jumlah periode waktu

eit : Residual CEM

Dengan hopotesis :

H0 : *Common Effect Model* (CEM)

H1 : Model Efek Acak (REM)

Merujuk pada pengujian breunch pagan sambil mengamati nominal pvlaue lebih tinggi dari alfa, jadi H0 diterima, jika lebih rendah maka H1 diterima

### 3.8.4 Persamaan Regresi Data Panel

Digunakannya panel data pada suatu riset memiliki beberapa keunggulan utama dibandingkan dengan analisis yang sudah umum dipakai dalam penelitian.

Penggunaan bentu regresi atas data panel dalam riset ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 ti + \beta_2 X_2 ti + \beta_3 X_3 ti + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  : Konservatisme Akuntansi

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefesien regresi

$X_1$  : *Earning Pressure*

$X_2$  : *Debt Covenant*

$X_3$  : *Invesment Opportunity Set (IOS)*

$\varepsilon$  : *Error term*

$t$  : Waktu

$i$  : Perusahaan

### **3.8.5 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1.1 Uji Normalitas**

Proses verifikasi normalitas data dapat dilakukan dengan melakukan uji normalitas. Asumsi bahwa sampel yang digunakan telah benar-benar mewakili populasi mendasari kemungkinan untuk mengeneralisasi temuan penelitian kedalam kelompok yang lebih besar. Selain itu, pengujian ini juga berfungsi untuk mengkonfirmasi apakah sampel diambil dari populasi dengan distribusi normal atau untuk menverifikasi apakah distribusi normal berlaku untuk seluruh populasi yang ada (Sihotang, 2023).

##### **3.8.1.1.1 *Output Tes of Normality Output***

Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak terdistribusi secara normal, Namun sebaliknya jika nominal signifikansi (sig) lebih

besar dari 0,05 maka data dikategorikan memiliki distribusi yang normal. Pada uji Kolmogorov-Smirnov, nilai sig yang sebesar 0,200 (lebih besar dari 0,05) menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Sebaliknya pada uji Shapiro-Wilk, nilai sig sebesar 0,059 lebih besar dari 0,05 juga menunjukkan bahwa distribusi data normal (Sihotang, 2023).

### **3.8.1.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bermaksud agar dapat mengidentifikasi terdapatkah hubungan yang kuat antar variabel bebas pada bagian penelitian. Idealnya, variabel-variabel bebas yang akan diproyeksikan tidak diperbolehkan mempunyai elemen, kriteria maupun dimensi yang tumpang tindih. Jika terdapat kesamaan dalam aspek ataupun indikator antar variabelnya bebas, maka koefisien regresi yang terbentuk dan diperoleh dapat menjadi tidak jelas dan kehilangan arti yang sesungguhnya (Sihotang, 2023).

Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan koefisien korelasi menjadi tidak stabil dan adanya kesalahan estimasi menjadi sangat mungkin untuk terjadi. Sebagian metode dapat dipakai untuk menguji multikolinearitas sebagai berikut:

- a. Membandingkan nominal koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nominal determinasi secara keseluruhan ( $R^2$ )
- b. Jadi memeriksa nominal *tolerance* dan juga *variabel inflation factor* (VIF) terkait bentuk regresi (Purnomo, 2017).

### **3.8.1.3 Uji Autokorelasi**

Pengujian autokorelasi bertujuan agar bisa mengidentifikasi apabila terdapat hubungan antar kesalahan pengganggu pada periode ( $t$ ) dengan *problem* dari

pengganggu pada waktu sebelumnya ( $t-1$ ) pada bentuk regresi linear. Uji ini umumnya dioperasikan pada data time series atau data runtutan waktu, karena autokorelasi mengacu pada ketergantungan nilai suatu observasi dengan nilai observasi sebelumnya. Salah satu uji autokorelasi yang sering digunakan dalam proses penelitian adalah uji Durbin-Watson, yang digunakan untuk turut mendeteksi adanya autokorelasi pada residual. Kriteria pengambilan keputusan pada hasil dari uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nominal DW kurang atau lebih besar dari 4 dikurangi DL, maka terdapat autokorelasi
- b. Apabila nominal DW berada diantara dU dan 4 dikurangi dU, maka tidak terdapat autokorelasi
- c. Apabila nominal DW berada antara dL dan dU, atau antara 4 dikurangi dU dan 4 dikurangi dL, maka uji Durbin Watson tidak memberikan hasil akhir yang jelas (*inconclusive*) (Sahir, 2022)

#### **3.8.1.4 Uji Heteroskedasitas**

Uji ini dilakukan agar bisa memastikan apa model regresi mengalami bias ataupun sebuah penyimpangan dalam proses estimasi. Biasanya, jika heteroskedasitas, estimasi suatu model akan menjadi susah karena variabilitas yang digunakan tidak secara konsiten, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam penafsiran hasil, untuk mendeteksi adanya heteroksedasitas dalam suatu model regresi, terdapat sebagian metode yang dapat di aplikasikan (Sihotang, 2023).

##### **3.8.1.4.1 Metode Korelasi Spearman`s Rho**

Pengujian untuk bisa mendeteksi heteroskedasitas dapat diperasikan

memakai korelasi variabel independen atas residualnya, uji ini dijalankan dengan tingkat signifikansi 0,05 dan menggunakan pengujian dua sisi. Jika hasil korelasi antara variabel independen dan residual menunjukkan nilai signifikansi terlalu besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian (Purnomo, 2017).

#### **3.8.1.4.2 Metode Grafik**

- a. Apabila ditemukan pola-pola tidak biasa, berupa titik-titik yang ada membentuk sebuah pola tertentu yang terkatur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), jadi heteroskedastisitas bisa dikatakan ditemukan
- b. Apabila tidak ditemukan pola semakin jelas, seperti kumpulan titik yang menyebar pada atas dan dibawah nominal 0 di sumbu Y, jadi heteroskedastisitas bisa dikatakan tidak ditemukan (Purnomo, 2017)

#### **3.8.1.4.3 Metode Uji Glejser**

Uji ini dilaksanakan dengan cara melakukan regresi antar variabel independen dan juga nilai absolut dari residual. Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dan absolut residual lebih besar dari nilai 0,05, maka hal ini menunjukkan adanya indikasi atau adanya gejala heteroskedastisitas (Purnomo, 2017).

### **3.8.6 Uji Hipotesis**

#### **2.5.3.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)**

Uji t atau yang biasanya disebut dengan uji parsial, adalah pengujian bilamana dilakukan agar bisa menilai signifikansi koefisien regresi secara individu. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi perubahan antar variabel bebas kepada



variabel terikat dengan cara terpisah. Pengembangan hipotesis bilamana diterapkan dalam analisis ini ialah sebagai berikut:

H0 : Apabila t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel maka tidak terdeteksi dampak antar variabel dependen pada variabel independen

H1 : Apabila t hitung lebih besar t tabel maka tidak terdeteksi dampak antar variabel dependen pada variabel independen (Sahir, 2022).

### 2.5.3.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan ini secara singkatnya dioperasikan agar bisa menguji apakah ada sampak yang saling mempengaruhi secara berkelompok (simultan) antar variabel-variabel bebas pada variabel terikat. Pengujian ini direalisasikan dengan membandingkan antar nilai F hitung dan nilai F dari tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ , dimana nilai n merupakan nominal sampel penelitian dan k ialah kumpulan atas variabel yang dipakai dalam model regresi (Sahir, 2022). Hipotesis yang dapat dipakai adalah :

Ho : Komponen variabel-variabel bebas tidak memiliki dampak yang mempengaruhi secara berkelompok atas variabel terikatnya

Ha : Komponen variabel-variabel bebas tidak memiliki dampak yang mempengaruhi secara berkelompok atas variabel terikatnya.

Berikut rumus uji f :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = nominal variabel independen

$n$  = nominal anggota dari sampel

Apabila  $f$  hitung lebih kecil dari pada  $f$  tabel maka hal ini mendakan penerimaan atas  $H_0$  dan dengan kata lain  $H_a$  tertolak dan Apabila  $f$  hitung lebih besar dari pada  $f$  tabel maka hal ini mendakan penerimaan atas  $H_a$  dan dengan kata lain  $H_0$  tertolak (Sahir, 2022).

### 2.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi, ataupun biasanya disimbolkan dengan  $R^2$ , digunakan untuk bisa menakar sampai titik mana variabel bebas bisa mempengaruhi variabel terkait. Jika nilai  $R^2$  di model regresi suatu riset semakin kecil atau mendekati nilai nol, itu menunjukkan bahwa dampak variabel bebas pada variabel terikat sangat rendah atau lebih melemah. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati ke nominal satu maka dalam kasus ini menandakan variabel bebas mempunyai dampak yang tinggi ataupun kuat akan variabel terikat (Sahir, 2022).

Rumus yang dapat digunakan untuk bisa mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan =

KP = Nilai koefisien determinasi

$r$  = Nilai koefisien korela

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Data-data yang dipakai di dalam proses ini merupakan data sekunder adalah laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan pada sektor teknologi dan *healthcare* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentan tahun 2021-2023 yang seklaigus menjadi objek-objek dalam penelitian. Perusahaan yang *listing* atau terdaftar di sektor teknologi adalah 47 perusahaan dan pada sektor *healthcare* sebanyak 34 perusahaan, jadi total populasi penelitian adalah 81 perusahaan. Berdasarkan *result* dari prosedur *purposive sampling*, sampel yang didapatkan sebanyak 39 perusahaan yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam proses penelitian, 117 (39x3 tahun) total data didapatkan dan akan dijadikan sampel penelitian.

##### **4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan agar bisa memproyeksikan dan pengevaluasian atas kevalidan dari data proses penelitian untuk digunakan. Kondisi data-data tersebut dapat dideskripsikan dan dijelaskan lebih lanjut dengan indikator-indikator seperti avarage, nilai max data, nilai min data dan standar deviasi data. Variabel yang digunakan adalah *Earning Pressure* (X1), *Debt Covenant* (X2), *Invesment Opportunity Set* (X3) dan Konservatisme Akuntansi (Y). Berikut hasil dari analisis deskriptif yang telah *running*:

Gambar 4.1  
Hasil Analisis Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	-6.80E+09	0.380025	5.84E+08	0.299705
Median	-0.000694	0.280012	0.021116	0.110869
Maximum	6.173454	3.716301	6.83E+10	7.920091
Minimum	-3.29E+11	0.028756	-1.943651	-15.73754
Std. Dev.	4.02E+10	0.411787	6.31E+09	1.975839
Skewness	-6.652197	5.290420	10.67748	-3.630893
Kurtosis	48.45976	40.23445	115.0086	41.59891
Jarque-Bera Probability	10937.54 0.000000	7304.497 0.000000	63384.58 0.000000	7520.221 0.000000
Sum	-7.95E+11	44.46298	6.83E+10	35.06549
Sum Sq. Dev.	1.87E+23	19.66993	4.62E+21	452.8570
Observations	117	117	117	117

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2024)

Melihat *result* pengujian statistik deskriptif dalam tabel 4.1 dapat dicermati dari hasil atas 117 sampel, variabel Konservatisme Akuntansi (Y) menghasilkan nominal minimum (terendah) sebanyak -15.73754 dan nominal maksimum (tertinggi) sebanyak 7.920091 dengan nilai rata-rata 0.299705 yang mana menunjukkan indikator Konservatisme Akuntansi atas perusahaan bidang teknologi dan *healthcare* yang menjadi objek penelitian pada rentang waktu 2021-2023 bernilai positif dan nominal standar deviasi sebesar 1.975839.

Variabel *Earning Pressure* (X1) memiliki nominal minimum (terendah) senilai -3.29E+11 dan nominal maksimum (tertinggi) senilai 6.173454 dengan nominal rata-rata yang diperoleh senilai -6.80E+09. Hal ini mengindikasikan bahwa sampel dari perusahaan sektor teknologi dan *healthcare* yang menjadi objek penelitian pada rentang waktu 2021-2023, menunjukkan rata-rata tingkat *Earning Pressure* antara -3.29E+11 sampai 6.173454, dan memiliki standar deviasi 4.02E+10.

Variabel *Debt Covenant* (X2) mempunyai nominal minimum (terendah) senilai 0.028756 dan nominal maksimum (tertinggi) sebesar 3.716301 dengan nominal rerata yang diperoleh senilai 0.380025. Maka ini mengindikasikan atas sampel dari perusahaan sektor teknologi dan *healthcare* yang menjadi objek penelitian pada rentang waktu 2021-2023, menunjukkan rata-rata tingkat *Debt Covenant* antara 0.028756 sampai 3.716301, dan memiliki standar deviasi 0.411787.

Variabel *Investment Opportunit Set* (X3) mempunyai nominal minimum (terendah) senilai -1.943651 dan nominal maksimum (tertinggi) senilai 6.83E+10 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 5.84E+08. Hal ini mengindikasikan bahwa sampel atas perusahaan sektor teknologi dan *healthcare* yang menjadi objek penelitian pada rentang waktu 2021-2023, menunjukkan rata-rata tingkat *Investment Opportunit Set* antara -1.943651 sampai 6.83E+10, dan memiliki standar deviasi 6.31E+09.

### 4.1.3 Hasil Uji Pemilihan Model

#### 4.1.3.1 Uji Chow (Uji Likelihood)

Uji Chow merupakan analisis agar bisa melihat model paling baik dari *Fixed Effect Model* (FEM) dengan model *Common/Pool Effect Model* (CEM). Di bawah ini merupakan *result* pengujian Chow:

Gambar 4.2  
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.029712	(38,75)	0.4465
Cross-section Chi-square	49.121470	38	0.1068

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2024)

*result* uji chow sebelumnya menunjukkan nilai prop  $0,1068 > 0,05$  maka terjadi penolakan pada H1 dan dengan kata lain penerimaan pada H0, maka model *Common/Pool Effect Model* (CEM) yang paling tepat digunakan.

#### 4.1.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman merupakan analisis agar bisa menentukan apakah *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat digunakan dalam proses penelitian ataukah model *Random Effect Model* (REM) yang terbaik. Dibawah ini adalah *result* pengujian Hausman:

Gambar 4.3  
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.685672	3	0.0034

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2024)

*Result* uji Hausman diatas memaparkan bahwa nominal prop  $0,0034 < 0,05$  maka terjadi penolakan pada H0 dan dengan kata lain H1 diterima maka *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang paling tepat untuk digunakan dalam proses penelitian.

#### 4.1.3.3 Uji Breusch-Pagan (LM)

Uji Breusch-Pagan (LM) merupakan uji agar bisa menentukan model paling baik dari *Common/Pool Effect Model* (CEM) ataukah model *Random Effect Model* (REM). Berikut merupakan *result* pengujian Breusch-Pagan (LM):

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji LM**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.779909 (0.3772)	0.800464 (0.3710)	1.580373 (0.2087)
Honda	-0.883125 (0.8114)	-0.894686 (0.8145)	-1.257102 (0.8956)
King-Wu	-0.883125 (0.8114)	-0.894686 (0.8145)	-1.069505 (0.8576)
Standardized Honda	-0.747111 (0.7725)	-0.594363 (0.7239)	-6.430007 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.747111 (0.7725)	-0.594363 (0.7239)	-3.787179 (0.9999)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2024)

Hasil pengujian Breusch-Pagan (LM) diatas menyajikan nominal prop  $0,3772 > 0,05$  maka terjadi penolakan pada H1 dan dengan kata lain penerimaan pada H0 maka model *Common/Pool Effect Model* (CEM) yang paling tepat digunakan.

Dari output analisis dengan pengujian Chow, Hausman dan Breusch-Pagan (LM) model *Common/Pool Effect Model* (CEM) terpilih dan menjadi model paling tepat untuk diujikan dalam prosedur penelitian ini.

#### 4.1.4 Analisis Regresi Data Panel

**Gambar 4.5**  
**Hasil Regresi Data Panel**

```

Estimation Command:
=====
LS(?) Y C X1 X2 X3

Estimation Equation:
=====
Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3

Substituted Coefficients:
=====

```

$$Y = 0.88 - 1.05 \cdot X_1 - 1.71 \cdot X_2 - 2.43 \cdot X_3$$

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2024)

Nominal konstanta senilai 0,88 dapat berarti bahwa tanpa adanya variabel *Earning Pressure* (X1), *Debt Covenant* (X2), dan *Invesment Opportunity Set* (X3), variabel Konservatisme Akuntansi (Y) akan memproyeksikan kenaikan senilai 88%

Nominal koefisien beta atas variabel *Earning Pressure* (X1) senilai 1,05, apabila nilai variabel lainnya tetap dan variabel *Earning Pressure* (X1) menunjukkan kenaikan nilai 105% maka nilai variabel Konservatisme Akuntansi (Y) akan menurun senilai 105% dan sebaliknya, apabila nominal variabel lainnya tetap dan variabel *Earning Pressure* (X1) menunjukkan turunnya nilai sebanyak 105% hal ini akan menjadikan variabel Konservatisme Akuntansi (Y) menunjukkan peningkatan 105%.

Nominal koefisien beta atas variabel *Debt Covenant* (X2) senilai 1,71, apabila nilai variabel lainnya tetap dan variabel *Debt Covenant* (X2) menunjukkan kenaikan nilai 171% maka nilai variabel Konservatisme Akuntansi (Y) akan menurun senilai 171% dan sebaliknya, apabila nominal variabel lainnya tetap dan variabel *Debt Covenant* (X2) menunjukkan turunnya nilai sebanyak 171% hal ini akan menjadikan variabel Konservatisme Akuntansi (Y) menunjukkan peningkatan 171%.

Nominal koefisien beta atas variabel *Invesment Opportunity Set* (X3) senilai 2,43, apabila nilai variabel lainnya tetap dan variabel *Invesment Opportunity Set* (X3) menunjukkan kenaikan nilai 243% maka nilai variabel Konservatisme Akuntansi (Y) akan menurun senilai 243% dan sebaliknya, apabila nominal variabel lainnya tetap dan variabel *Invesment Opportunity Set* (X3) menunjukkan



turunnya nilai sebanyak 243% hal ini akan menjadikan variabel Konservatisme Akuntansi (Y) menunjukkan peningkatan 243%.

#### 4.1.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan pada sebuah model dengan adanya *Ordinary Least Squares* (OLS) yang didalamnya mencakup uji linearitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan juga autokorelasi. Namun, uji asumsi klasik tidak dipakai seluruhnya dalam penelitian tersebut akan diterapkan pada masing-masing model regresi linear menggunakan pendekatan (OLS) namun tergantung dari sifat dan tujuan analisis yang dilakukan. Beberapa uji yang akan dipakai analisis suatu data panel adalah pengujian Multikolinearitas dan pengujian Heteroskedastisitas (Basuki & Prawoto, 2019).

##### 4.1.5.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas harus dipakai saat melakukan pengujian regresi dengan penggunaan variabel bebas yang minimalnya lebih dari satu. alasannya dikarenakan multikolinearitas tercipta ketika terdapat relasi yang sangat tinggi dari dua atau lebih variabel bebas dengan model regresi. Jika dalam sebuah penelitian hanya digunakan satu variabel bebas, maka multikolinearitas tidak mungkin terjadi, karena tidak ada variabel lain yang dapat saling berhubungan. Berikut merupakan hasil pengujian multikolinearitas:

Gambar 4.6  
Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.008767	0.015779
X2	0.008767	1.000000	-0.013231
X3	0.015779	-0.013231	1.000000

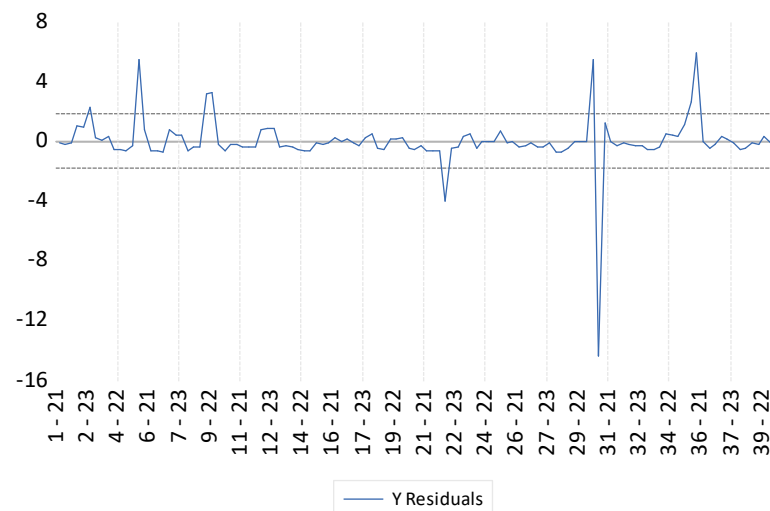
Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2024)

Koefisien korelasi X1 (*Earning Pressure*) dan X2 (*Debt Covenant*) senilai  $0,008765 < 0,85$ , X1 (*Earning Pressure*) dan X3 (*Invesment Opportunit Set*) sebesar  $0,015779 < 0,85$  dan X2 (*Debt Covenant*) dan X3 (*Invesment Opportunit Set*) sebesar  $0,013231 < 0,85$  yang mana dari hasil pengujian, tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### 4.1.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini diterapkan agar dapat memastikan bahwa model analisis regresi tidak memiliki bias atau penyimpangan. Biasanya, jika terjadi, proses dari perkiraan model akan sulit hal ini karena variabilitas yang digunakan menjadi tidak konsisten. Dibawah adalah hasil pengujian multikolinieritas:

Gambar 4.7  
Hasil Grafik Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2024)

Pada grafik residual dapat dicermati adanya garis (biru) tidak lebih dari batasan angka (500 dan -500) hal ini menandakan bahwa varian dari residual sama.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya gejala heteroskedasitas atau dengan kata lain uji heteroskedasitas lolos (Napitupulu et al., 2021).

#### 4.1.6 Uji Hipotesis

##### 4.1.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T dilaksanakan agar bisa melihat relasi atau hubungan antara variabel independen secara sendiri dengan variabel dependen. Didalam penelitian ini, ada pengembangan tiga hipotesis yang nantinya akan diuji hubungannya secara parsial yaitu pengaruh antara *earning pressure*, *debt covenant* dan *investment opportunity set* atas penerapan konservatisme akuntansi. *Result* atas uji t menyajikan bahwa :

Gambar 4.8  
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 11/04/24 Time: 13:35  
Sample: 2021 2023  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 39  
Total panel (balanced) observations: 117

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.882829	0.231726	3.809792	0.0002
X1	-1.06E-11	4.20E-12	-2.514420	0.0133
X2	-1.719628	0.409800	-4.196266	0.0001
X3	-2.44E-12	2.67E-11	-0.091193	0.9275

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2024)

Atas analisis yang sudah dilakukan dan tercantum dalam tabel diatas, dapat di uraikan hasil uji hipotesis diatas secara parsial dengan uji t adalah berikut:

Output uji t pada variabel *Earning Pressure* (X1) didapati nominal t hitung 2,514420 > t tabel 1,980807541 lalu nominal sig. 0,0133 < 0,05, maka terjadi penolakan pada  $H_0$  dan dengan kata lain penerimaan pada  $H_{a1}$ , hal ini

menunjukkan bahwa variabel *Earning Pressure* (X1) memiliki hubungan terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) pada perusahaan sektor teknologi dan *healthcare* di Indonesia dalam rentan tahun 2021-2023.

Hasil uji t pada variabel *Debt Covenant* (X2) diperoleh nilai t hitung  $4,196266 > t$  tabel  $1,980807541$  dan nilai sig.  $0,0001 < 0,05$ , maka  $H_0_2$  ditolak dan  $H_{a_2}$  diterima artinya variabel *Debt Covenant* (X2) berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) pada perusahaan sektor teknologi dan *healthcare* di Indonesia dalam rentan tahun 2021-2023.

Hasil uji t pada variabel *Invesment Opportunity Set* (X3) diperoleh nilai t hitung  $0,091193 < t$  tabel  $1,980807541$  dan nilai sig.  $0,9275 > 0,05$ , maka  $H_0_3$  diterima dan  $H_{a_3}$  ditolak artinya *Invesment Opportunity Set* (X3) tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) pada perusahaan sektor teknologi dan *healthcare* di Indonesia dalam rentan tahun 2021-2023.

#### **4.1.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Pengujian uji f bertujuan agar bisa menentukan bilamana variabel independen secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk bisa membantu menguji keberartian dari model egresi secara keseluruhan, bukan hanya pengaruh dari tiap variabel independen. maka yang akan dicari yaitu pengaruh antara *earning pressure*, *debt covenant* dan *invesment opportunity set* secara bersama-sama terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Hasil dari uji f menunjukkan :

Gambar 4.9  
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

R-squared	0.175953
Adjusted R-squared	0.154075
S.E. of regression	1.817262
Sum squared resid	373.1757
Log likelihood	-233.8685
F-statistic	8.042674
Prob(F-statistic)	0.000066

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2024)

Atas analisis yang sudah dilakukan dan tercantum dalam tabel diatas, dapat di uraikan output pengujian hipotesis secara simultan atau kelompok dengan uji f pada data berikut:

Nominal f hitung  $8,042674 > f$  tabel adalah  $2,684915784$  dan nominal sig.  $0,000066 < 0,05$  maka terjadi penolakan pada  $H_0$  dan dengan kata lain penerimaan pada  $H_a$ , maksudnya variabel *Earning Pressure* (X1), *Debt Covenant* (X2), dan *Invesment Opportunity Set* (X3) secara berkelompok berpengaruh atas variabel Konservatisme Akuntansi (Y) pada perusahaan sub sektor teknologi dan *healthcare* di Indonesia dalam rentan tahun 2021-2023.

#### 4.1.6.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Uji ini dioperasikan untuk melihat seberapa relevan variabel independen di penelitian ini mempengaruhi variabel dependen. Nilai R-Squared berkadar antara nol sampai satu. Nominal cenderung rendah, kecil, atau makin dekat dengan nol menunjukkan bahwa kekuatan variabel independen untuk menginterpretasikan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nominal yang tinggi, besar, atau semakin dekat dengan satu menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kekuatan

yang lebih besar untuk menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi, juga dikenal sebagai R-Squared, menunjukkan berapa nominal variabilitas dalam variabel dependen bisa diinterpretasikan oleh variabel independen kedalam model regresi. Nilai R-Squared yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa model regresi menggambarkan hubungan antara variabel lebih baik, sementara nilai R-Squared yang semakin rendah mengindikasikan bahwa model regresi tidak menjelaskan variabilitas informasi dengan bagus. Namun, meskipun nilai R-Squared yang tinggi tidak menjamin bias yang terjadi. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dibawah ini:

Gambar 4.10  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

R-squared	0.175953
Adjusted R-squared	0.154075
S.E. of regression	1.817262
Sum squared resid	373.1757
Log likelihood	-233.8685
F-statistic	8.042674
Prob(F-statistic)	0.000066

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2024)

Nominal adjusted R Square senilai 0,154075 atau 15,4%. Nominal koefisien determinasi diatas menjelaskan bahwa variabel independen yang muat atas variabel *Earning Pressure* (X1), *Debt Covenant* (X2), dan *Investment Opportunity Set* (X3) bisa menjelaskan variabel Konservatisme Akuntansi (Y) pada perusahaan sub sektor teknologi dan *healthcare* di Indonesia dalam rentan tahun 2021-2023, namun selsisih sisanya yaitu 75,6% (100 – nominal hasil adjusted R

Square) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termuat dalam eksplorasi penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh *Earning Pressure* terhadap Konservatisme Akuntansi

Melihat atas output pengujian pengembangan hipotesis pada gambar 4.8 mengindikasikan nominal variabel *earning pressure* terhadap konservatisme akuntansi mempunyai nominal  $t$  hitung  $2,514420 > t$  tabel  $1,980807541$  dan nominal  $sig.$   $0,0133 < 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa *earning pressure* berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Teori agensi menjelaskan adanya suatu perbedaan atas kepentingan antara pihak manajemen juga para pemegang saham, pihak manajemen sering kali lebih mengutamakan insentif yang didapat dengan meningkatkan laba jangka pendek, sementara disisi lain pihak pemegang saham menuntut manajemen untuk bisa memberikan informasi akurat dan menyajikan *true value* agar tidak salah dalam mengambil keputusan strategis.

Kondisi *earning pressure* mendorong perusahaan agar bisa menerapkan prinsip dengan pendekatan lebih konservatif tujuannya untuk membuat penurunan potensi kesalahan berupa manipulasi laba yang dapat memperburuk hubungan antara manajemen dengan pemegang saham dalam jangka panjang. Resiko fluktuasi laba dimasa depan akan cenderung membuat manajemen lebih memilih pelaporan konservatif contohnya perusahaan mungkin akan memilih mengakui cadangan kerugian lebih besar dari yang semestinya atau menunda pengakuan pendapatan, untuk bisa menciptakan *buffer* bagi laba dimasa yang akan datang, dalam konteks ini meskipun adanya penerapan konservatisme akuntansi untuk bisa

menjaga kewajaran dari laporan keuangan, dibawah *earning pressure*, prinsip ini dapat digunakan sebagai senjata untuk bisa melindungi manajemen dari kritik dan pengawasan dari stakeholders.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Raharja & Amelia, 2014) bahwa *earning pressure* dapat mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Penekanan pendapatan dilakukan manajer untuk menghadapi biaya-biaya yang muncul sehingga manejer berupaya menaikkan value dari perusahaan dengan cara mengecilkan beban perpajakan, maka transformasi tersebut akan menciptakan kesempatan bagi pihak manajer untuk bisa menerapkan prinsip konservatisme (Messyca, 2023)

#### **4.2.2 Pengaruh *Debt Covenant* terhadap Konservatisme Akuntansi**

Melihat atas output pengujian pengembangan hipotesis pada gambar 4.8 mengindikasikan nominal variabel *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi mempunyai nominal t hitung  $4,196266 > t$  tabel  $1,980807541$  dan nominal sig.  $0,0001 < 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa *debt covenant* berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Konflik agensi antara manajer perusahaan yang memiliki *opportunity* untuk bisa mengambil regulasi yang menguntungkan atau bisa meningkatkan nilai perusahaan dan disisi lain kreditur bisa saja akan menghadapi kemungkinan *default* karena keputusan yang telah manajemen ambil untuk bisa menaikkan nilai perusahaan atau kekayaan pemegang saham, maka *debt covenant* dapat mengurangi intensif dari pihak manajemen untuk bisa mengambil resiko yang berlebih dengan menetapkan batasan-batasan yang



tetap menjaga perusahaan agar tetap dalam batasan resiko yang sudah ditetapkan oleh kreditur.

Pemegang saham akan cenderung mendorong perusahaan untuk bisa mengerjakan proyek-proyek yang besar namun beresiko tinggi karena mereka akan mendapatkan keuntungan dari proyek besar yang berhasil sedangkan jika rugi akan terbatas pada nilai saham mereka, namun disisi lain kreditur akan menghindari resiko-resiko tersebut dan lebih berfokus pada kelangsungan perusahaan dalam menyelesaikan hutangnya maka, *debt covenant* berfungsi untuk bisa menyeimbangkan konflik antara para pemegang saham dengan pihak kreditur atas kontrol resiko yang diambil dengan adanya perjanjian yang tidak merugikan.

Kecenderungan pihak manajer dalam bertindak untuk kepentingan pribadi yang bisa beresiko bagi kreditur akan berbanding lurus dengan konservatisme akuntansi yang bisa menjadi kontrol dalam perilaku manajer yang oportunistik, jika perusahaan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan maka akan minim ruang bagi manajer untuk bisa melakukan manipulasi laporan keuangan dengan cara merugikan pihak kreditur. Konservatisme akuntansi yang diterapkan secara konsisten juga akan meningkatkan kepercayaan kreditur terhadap tepat dan andalnya laporan yang disajikan oleh perusahaan, jika kreditur merasa bahwa laporan keuangan perusahaan mencerminkan nilai yang lebih rendah dari sebenarnya dengan kata lain perusahaan lebih konservatif dalam pelaporan aset dan pendapatan mereka, maka kreditur akan merasa lebih aman dan meyakini bahwa perusahaan akan mampu memenuhi kewajiban tanpa terjebak dalam *overstate* dan juga estimasi manajemen yang oportunistik.

Hal ini selaras dengan riset dari Manulu & Fiana, (2023) yang menjelaskan bahwa dengan adanya rate utang yang memiliki angka fantastis akan lebih menjadikan perusahaan jauh lebih waspada karena atas tingginya utang tersebut lama kelamaan bisa membahayakan keberlangsungan operasional bisnis. Kreditor mempunyai hak untuk bisa memantau kegiatan operasional perusahaan, jika nilai hutang perusahaan tinggi maka antara kreditor dan juga pihak manajemen akan memungkinkan adanya perbedaan informasi dan memicu kecenderungan melaporkan laba yang overstate sehingga *debt covenant* dapat memberi dampak baik pada penerapan konservatisme akuntansi.

#### **4.2.3 Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap Konservatisme Akuntansi**

Melihat atas output pengujian pengembangan hipotesis pada gambar 4.8 mengindikasikan nominal variabel *investment opportunity set (IOS)* terhadap konservatisme akuntansi memiliki nominal  $t$  hitung  $0,091193 < t$  tabel  $1,980807541$  dan nominal sig.  $0,9275 > 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa *investment opportunity set (IOS)* tidak berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Adanya masalah kepentingan antar pihak manajerial dan juga para pemegang saham atau pemilik perusahaan menyebabkan *pressure* untuk bisa menunjukkan kinerja yang baik dan dapat memenuhi target pertumbuhan untuk bisa mempertahankan nilai saham, manajer akan lebih menghindari konservatisme akuntansi yang dapat mengurangi laba ataupun dapat menurunkan nilai aset tercatat atau dapat dikatakan perusahaan akan cenderung menerapkan pemilihan prinsip yang optimis.

Perusahaan yang memiliki banyak peluang investasi atau dengan IOS yang besar memiliki potensi besar untuk bisa melakukan investasi jangka panjang, manajemen perusahaan akan cenderung mengakui aset dan pendapatan lebih cepat guna menggambarkan tingginya nilai dari pasar atas peluang investasi yang ada, berbeda dengan penerapan prinsip konservatisme yang mengharuskan pengakuan pendapatan secara hati-hati dan juga pengakuan kerugian secepatnya. Dalam hal pendanaan perusahaan yang memiliki nilai IOS tinggi akan merasa perlu mengakses banyak dana untuk bisa membiayai proyek strategis yang besar, karena itu perusahaan cenderung tertarik untuk bisa menunjukkan kinerja perusahaan baik perolehan laba ataupun aset yang tinggi untuk bisa meyakinkan dan menarik kreditur maupun pasar modal yang ada.

Hal ini selaras dengan riset (Agustina et al., 2023) yang menyatakan bahwa besar kecilnya *investment opportunity set* tidak melandasi tingkat penerapan prinsip konservatisme akuntansi, ini juga tidak sesuai asumsi teori agensi yang mengemukakan bahwa dengan adanya *investment opportunity set* akan memungkinkan perusahaan menyajikan laporan laba secara konservatif

#### **4.2.4 Pengaruh *Earning Pressure*, *Debt Covenant* dan *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap Konservatisme Akuntansi**

Melihat atas output pengujian pengembangan hipotesis (uji f) pada gambar 4.9 menyajikan bahwa variabel nominal f hitung  $8,042674 > f$  tabel yaitu  $2,684915784$  dan nominal sig.  $0,000066 < 0,05$  maka terjadi penolakan pada  $H_0$  dan dengan kata lain  $H_a$  diterima, maksudnya variabel *earning pressure* (X1), *debt covenant* (X2), dan *investment opportunity set* (X3) secara berkelompok memiliki

pengaruh terhadap variabel konservatisme akuntansi (Y), jadi bisa disimpulkan atas tiga variabel dependen penelitian apabila di proksikan dengan pengujian (uji f) mengindikasikan adanya pengaruh positif secara berkelompok terhadap variabel y (konservatisme akuntansi).

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan output analisis maupun output lainnya yang dihasilkan, digaris bawahi dan diinterpretasikan dalam bab-bab yang lalu, tujuan adanya riset ini ialah agar bisa mengidentifikasi dampak dari *earning pressure*, *debt covenant* dan *investment opportunity set* terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Data yang dipakai dalam riset ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada sektor teknologi dan *healthcare* yang listing pada web Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021-2022. Berdasarkan informasi yang sudah dipaparkan dan hasil uji regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Earning Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, Kondisi *earning pressure* mendorong perusahaan agar bisa menggunakan prinsip yang lebih konservatif atas tujuan menurunkan potensi kesalahan dan manipulasi laba yang dapat memperburuk hubungan antara manajemen dengan pemegang saham dalam jangka panjang. Resiko fluktuasi laba dimasa depan akan cenderung membuat manajemen lebih memilih pelaporan konservatif contohnya perusahaan mungkin akan memilih mengakui cadangan kerugian lebih besar dari yang semestinya atau menunda pengakuan pendapatan, untuk bisa menciptakan *buffer* bagi laba dimasa yang akan datang, dalam konteks ini meskipun adanya penerapan konservatisme akuntansi untuk bisa menjaga kewajaran dari laporan keuangan, dibawah *earning pressure*, prinsip ini dapat digunakan sebagai

senjata untuk bisa melindungi manajemen dari kritik dan pengawasan dari stakeholders.

2. *Debt Covenant* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Manajer perusahaan yang memiliki opportunity untuk bisa mengambil regulasi yang menguntungkan atau bisa meningkatkan nilai perusahaan dan disisi lain kreditur bisa saja akan menghadapi kemungkinan default karena keputusan yang telah manajemen ambil untuk bisa menaikkan nilai perusahaan atau kekayaan pemegang saham, maka debt covenant dapat mengurangi intensif dari pihak manajemen untuk bisa mengambil resiko yang berlebih dengan menetapkan batasan-batasan yang tetap menjaga perusahaan agar tetap dalam batasan resiko yang sudah ditetapkan oleh kreditur.
3. *Investment Opportunity Set (IOS)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Perusahaan yang memiliki banyak peluang investasi atau dengan IOS yang besar memiliki potensi besar untuk bisa melakukan investasi jangka panjang, manajemen perusahaan akan cenderung mengakui aset dan pendapatan lebih cepat guna menggambarkan tingginya nilai dari pasar atas peluang investasi yang ada, berbeda dengan penerapan prinsip konservatisme yang mengharuskan pengakuan pendapatan secara hati-hati dan juga pengakuan kerugian secepatnya. Dalam hal pendanaan perusahaan yang memiliki nilai IOS tinggi akan merasa perlu mengakses banyak dana untuk bisa membiayai proyek strategis yang besar, karena itu perusahaan cenderung tertarik untuk bisa

menunjukkan kinerja perusahaan baik perolehan laba ataupun aset yang tinggi untuk bisa meyakinkan dan menarik kreditur maupun pasar modal yang ada.

4. *Earning Pressure, Debt Covenant* dan *Investment Opportunity Set (IOS)* secara berkelompok berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

## 5.2 Saran

Dari output pemaparan dan kesimpulan yang sudah di sajikan, berikut macam-macam rekomendasi yang bisa dieksplorasi oleh peneliti-peneliti setelahnya:

1. Tambahkan variabel independen yang mungkin bisa mempengaruhi faktor faktor penerapan prinsip konservatisme yang ada dalam perusahaan, seperti tata kelola perusahaan (*corporate governance*), ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, tingkat pertumbuhan industri dan tingkat persaingan industri.
2. Analisis pada sektor industri yang berbeda untuk bisa menunjukkan perbedaan tingkat konservatisme akuntansi antara industri dan memberi wawasan yang lebih komprehensif mengenai penerapan prinsip tersebut, seperti pada industri keuangan, properti dan *food and beverage (f&b)*.
3. Periode penelitian yang lebih panjang untuk bisa melihat dan pengukur apakah penerapan konservatisme akuntansi tetap konsisten dalam jangka waktu yang lebih panjang terutama dalam siklus dan kondisi ekonomi yang berbeda-beda.

4. Melakukan penelitian komparatif antara negara untuk bisa melihat pengaruh budaya atau regulasi akuntansi yang berbeda terhadap konservatisme akuntansi yang akan dapat memberikan wawasan tentang pengaruh perbedaan regulasi terhadap praktik konservatisme akuntansi, seperti Indonesia dengan Malaysia ataupun Indonesia dengan Singapura.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Al-Karim Surat An-Nisa ayat 29 dan Terjemahannya.
- Al-Quran Al-Karim Surat Al-Isra ayat 35 dan Terjemahannya.
- Agnes Elvira, D., Novenda, A., Nurhidayah, D., Arisandi, K., Muthmainah, S., Ekonomi dan Bisnis, F., & Akuntansi, J. (2024). Analisa Pelanggaran Etika Profesi Akuntansi (Studi Kasus PT Kereta Api Indonesia (KAI)). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 122–126. <https://doi.org/10.62017/jimea>
- Agustina, L., Apriliyani, P., & Jati, K. W. (2023). The Influence of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Investment Opportunity Set, and Capital Intensity on Accounting Conservatism with Political Connections as A Moderation Variable. *Accounting Analysis Journal*, 11(1), 64–74. <https://doi.org/10.15294/aaj.v11i1.63340>
- Andriani, W., Ananto, R. P., Rosalina, E., Fitri, W. N., & Aprila, D. (2022). Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Perubahan Kebijakan Perusahaan Sektor Teknologi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 7(2), 54–61. <https://doi.org/10.30871/jaat.v7i2.4701>
- Angela, O., & Salim, S. (2020). *Angela dan Salim: Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan... penghindaran pajak* *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI*. 2(2020), 1510–1519.
- Ardiansyah, M. (2023). *Konservatisme Akuntansi Dalam Perspektif Syariah : Meneguhkan Perannya Dalam Mencegah*. April. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57903/1/Konservatisme Akuntansi Dalam Perspektif Syariah Meneguhkan Perannya Dalam Mencegah Risiko Kebangkrutan Perusahaan Di Tengah Ancaman Resesi Ekonomi Global.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57903/1/Konservatisme%20Akuntansi%20Dalam%20Perspektif%20Syariah%20Meneguhkan%20Perannya%20Dalam%20Mencegah%20Risiko%20Kebangkrutan%20Perusahaan%20Di%20Tengah%20Ancaman%20Resesi%20Ekonomi%20Global.pdf)
- Basoeki Utomo, S. (2021). *Luckin Coffee Terancam Bangkrut setelah Kasus Pemalsuan Penjualan*. Koran-Jakarta.Com.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews). *PT Rajagrafindo Persada, Depok*, 18, 1–52.
- Budiandru, Habsari Safa Putri, S. (2019). Debt Covenant, Investment Opportunity Set dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal Stiemb, Vol.3 No.3(3)*, 1–16. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss3.pp232-247>
- Dewi, V., & Rahayuningsih, D. A. (2023). Mekanisme Eksternal Vs Mekanisme Internal Pada Konservatisme Akuntansi: Mana Yang Lebih Efektif? *Jurnal*

- Bisnis Dan Akuntansi*, 25(1), 17–28. <https://doi.org/10.34208/jba.v25i1.1406>
- Ellen. (2023). Analisis pengaruh earnings pressure, firm size dan growth opportunity terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan subsektor perdagangan besar di bursa efek indonesia. *Jurnal FinAcc*, 7(12), 1896–1910.
- Franedy, R. (2020). *Kisah “Starbucks China” Mau Ditendang dari Bursa Saham A.S.* <https://www.cnbcindonesia.com/>.
- Guay, W. R. (2008). Conservative financial reporting, debt covenants, and the agency costs of debt. *Journal of Accounting and Economics*, 45(2–3), 175–180. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2008.05.001>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Jumailah, V. (2020). Pengaruh Thin Capitalization dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.132>
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variasiunm28>
- Manulu, R. V. B., & Fiana, O. (2023). Pengaruh Managerial Ownership, Company Growth, Investment Opportunity Set, dan Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal of Economic and Management (JECMA)*, 6(2), 135–154. <https://doi.org/10.46772/jecma.v6i2.1228>
- Martika, L. D., Rahmawati, T., & Yunus, S. (2021). Konservatisme Akuntansi : Telaah Mendalam dalam Kerangka Teori Akuntansi Positif. *Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*, 12, 119–129.
- Maulia, R., & Handojo, I. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set, Dan Faktor Lainnya Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 193–204. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i1.1266>
- Messyca. (2023). Pengaruh earning pressure, growth opportunity , capital intensity dan litigation risk terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan subsektor property dan real estate di bursa efek indonesia. *Jurnal FinAcc*, 8(4), 654–668.
- Mumayiz, N. A., & Cahyaningsih, C. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–49. <https://doi.org/10.21632/saki.3.1.29-49>

- Napitupulu, R., Simanjuntak, T., Hutabarat, L., Damanik, H., Harijanja, H., Sirait, R. T. ., Tobing, L., & Ria, C. . (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisis dengan SPSS - STATA - Eviews* (1st ed.). Madenatera.
- Nikolaev, V. V. (2010). Debt covenants and accounting conservatism. *Journal of Accounting Research*, 48(1), 51–89. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2009.00359.x>
- Noviyanti, A., & Agustina, L. (2021). Factors Affecting Accounting Conservatism in Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 116–123. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i2.48752>
- Oktavianti, Handayani, R., & Angela, A. (2021). Intensitas modal, pertumbuhan perusahaan, investment opportunity set dan konservatisme akuntansi. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2360–2367.
- Penman, S. H., & Zhang, X. J. (2002). Accounting conservatism, the quality of earnings, and stock returns. *Accounting Review*, 77(2), 237–264. <https://doi.org/10.2308/accr.2002.77.2.237>
- Permatasari, D., & Yulianto, A. R. (2020). The Implementation of Accounting Conservatism Principles. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(01). <https://doi.org/10.33312/ijar.455>
- Purnomo, R. A. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In *Cv. Wade Group*.
- Raharja, N., & Amelia, S. (2014). Pengaruh Insentif Pajak Dan Faktor Non-Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI. *Prosiding Simposium Nasional Perpajakan*.
- Ratnadi, N. M. D. (2016). *Konservatisme Akuntansi Teori dan Model Pengukuran* (Issue April, pp. 1–79).
- Sabaruddin, R., & Affandi, A. (2021). Pengaruh Earning Pressure Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i1.18>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Saleh, T. (2020). *Diduga Poles Pendapatan Rp 30 T, Eks Bos Wirecard Ditangkap*. <https://www.cnbcindonesia.com/>.
- Salsabela, N., & Andriani, S. (2023). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Konservatisme Akuntansi: Agresivitas Pajak. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 14(2), 161–174. <https://doi.org/10.18860/em.v14i2.20697>
- Sandria, F. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!* <https://www.cnbcindonesia.com/>. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17->

263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson

- Saputri Mashuri, A. A., & Praptiningsih. (2024). the Determination Accounting Conservatism in the Indonesia Banking Sectors. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11(1), 95–110. <https://doi.org/10.25105/jat.v11i1.19428>
- Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Pustaka Sahila Yogyakarta*, 1, 113.
- Setyawan, D. A. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.
- Shifa Aurillya, I Gusti Ketut Agung Ulupui, & Hera Khairunnisa. (2021). Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, dan Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 600–621. <https://doi.org/10.21009/japa.0203.07>
- Sholikhah, Z., & Baroroh, N. (2021). The Roles of Capital Intensity in Moderating Managerial Ownership and Investment Opportunity Set (IOS) on Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 25–31. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i1.40114>
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Simatupang, K., Maduri, Sinaga, N., Hutagaol, A. D. T., Katharina, N., & Kalsum, U. (2023). Influence Conservatism Accounting, Company Size , Leverage, Capital Structure and Profitability Against the Earning Response Coefficient. *Jurnal Ipteks Terapan*, 17(3), 544–551.
- Sinambela, M. O. E., & Almilia, L. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1788>
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Sugiyarti, L., & Rina, S. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, Earning Pressure Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 4(1), 10. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v4i1.148>
- Sulastrri, A., Mulyati, S., & Ichi, I. (2018). Analisis Pengaruh ASEAN Corporate Governance Scorecard, Leverage, size, Growth Opportunities, dan Earning Pressure Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Top Rank 50 ASEAN Corporate Governance Scorecard Di Indonesia yang terdaftar. *Accruals*, 2(1), 41–67. <https://doi.org/10.35310/accruals.v2i1.6>
- Suyono, N. A. (2021). Faktor Determinan Pemilihan Konservatisme Akuntansi.

*Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1653>

- Watts, R. L. (2003). Modern Electrochemistry: An introduction to an interdisciplinary area. *Accounting Horizons: September 2003*, 17(3), 207–221.
- Watts, R. L. (2005). Conservatism in Accounting - Part I: Explanations and Implications. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.414522>
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1978). GradSchool 2016 FinAccA Paper No1. In *The Accounting Review: Vol. LIII* (Issue 1, pp. 112–134).
- Widhiastuti, R., & Rahayu, S. (2022). The Role of Financial Distress in Mediating The Accounting Conservatism Practices. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(2), 201–213. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n2.p201-213>
- Yanti, D. D. (2021). Analisis Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 153. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.861>
- Zadeh, F. N., Askarany, D., & Asl, S. A. (2022). Accounting Conservatism and Earnings Quality. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/jrfm15090413>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1. DATA PENELITIAN

Cross Section	Periode	EP	DC	IOS	KA
		X1	X2	X3	Y
DVLA	2021	-0,007357649	0,338033959	-0,013052816	0,202781252
	2022	0,00142831	0,301382213	0,0024471	0,199484108
	2023	-0,001487948	0,312285049	0,01959897	0,199368842
INAF	2021	-0,01868962	0,747345735	0,01087911	0,609720063
	2022	-0,299564867	0,943710243	0,04558936	0,20203824
	2023	-0,346592159	2,058333233	-0,144224977	-0,385416879
KAEF	2021	0,015172301	0,592804436	-0,00073148	0,076798919
	2022	-0,019636036	0,541156844	0,014402025	0,059469187
	2023	-0,096413415	0,63647443	0,00461266	0,087011456
KLBF	2021	0,016846196	0,17145829	0,018134719	0,022042411
	2022	0,008005331	0,188830282	3,88355E-14	0,021213027
	2023	-0,024824056	0,14552476	0,002249872	0,020274687
MERK	2021	0,058229076	0,333464023	0,006477724	0,032746442
	2022	0,046429001	0,270232098	-0,015500675	5,916209186
	2023	-0,001668127	0,169067583	-0,002546781	1,407249458
MIKA	2021	0,063846769	0,13639866	0,057540083	0,024043888
	2022	-0,038675376	0,113645003	0,109894138	0,023233232
	2023	-0,013310074	0,100950167	0,021101397	0,021586087
PYFA	2021	-0,020621393	0,792736175	0,472026204	0,320214352
	2022	0,177560585	0,709084173	0,328683283	0,120960991
	2023	-0,237109351	0,765282647	-0,018985897	0,035174107
SAME	2021	0,042447946	0,10448408	0,270821551	0,077306836
	2022	-0,028141591	0,225094363	0,096255062	0,086013333
	2023	0,002431052	0,257449524	0,057867182	0,086044296
SCPI	2021	-0,082226148	0,19767025	-0,030535296	3,701599786
	2022	0,041199792	0,276246758	-0,107915294	3,653570848
	2023	0,009089759	0,408696428	-0,01873877	0,004283432
SIDO	2021	0,080335318	0,146913101	0,006593315	0,000432129
	2022	-0,038266867	0,141118507	0,015420285	0,427902067

	2023	-0,039598469	0,129736094	-0,016260288	0,44300831
SILO	2021	0,061792124	0,298826943	-0,026545612	0,0002492
	2022	0,001054978	0,270452166	0,125567244	0,023055538
	2023	0,048867235	0,267201733	0,078885368	0,020201779
SRAJ	2021	0,036968238	0,60437622	0,095945419	0,622636173
	2022	-0,036487983	0,670387789	0,078898295	0,633236454
	2023	-0,012476341	0,668683449	0,054234787	0,646082544
TSPC	2021	0,00450502	0,287114151	0,025069631	0,032797563
	2022	0,014097503	0,333500364	0,021115672	0,029863656
	2023	0,018798615	0,287219101	0,007010077	0,027957274
PRDA	2021	0,167316642	0,171514079	0,028495559	0,041624265
	2022	-0,09424811	0,134270381	0,101702845	0,040564327
	2023	-0,0414696	0,128301261	0,078149049	0,03461893
HEAL	2021	0,086227563	0,42180819	0,134140874	0,067893909
	2022	-0,12011721	0,382798886	0,091342603	0,063840106
	2023	0,020506436	0,409459037	0,119479007	0,057844896
PEHA	2021	-0,020324939	0,596975021	-0,023094082	0,113363802
	2022	0,005929855	0,427295692	-0,017758867	0,108834219
	2023	-0,012109005	0,563773347	-0,011881947	0,109044568
IRRA	2021	0,066023829	0,358025818	0,270868876	0,159330189
	2022	-0,087408051	0,340473284	-0,003480091	0,033054892
	2023	-0,040425589	0,566335651	0,027674833	0,174215567
CARE	2021	-0,001898343	0,216788896	0,069607682	1,008104908
	2022	-93604422306	0,242696878	0,093526169	1,036829492
	2023	-1,10689E+11	0,251216021	-0,002540935	1,073368703
SOHO	2021	0,132745339	0,450935984	-0,023249101	0,287364355
	2022	-0,043372825	0,457480994	-0,017786398	0,261408751
	2023	0,003017931	0,494603283	0,001217621	0,264509461
DGNS	2021	0,04800741	0,166054548	0,250837118	0,154855948
	2022	-0,173540584	0,12298167	0,139389466	0,148506728
	2023	-0,096954352	0,279527316	0,228773456	0,159772652
EMTK	2021	0,069778799	0,117888927	0,383916029	0,036378862
	2022	-0,012542828	0,102822963	0,062019815	0,030700245
	2023	-0,132941761	0,10537091	-0,020962844	0,031959311
KREN	2021	-3,28687E+11	0,207366133	0,017524646	0,036608577
	2022	0,092970519	0,218825189	0,02205446	0,04060704
	2023	0,003076873	0,285207856	0,040481234	0,043777272
MLPT	2021	0,033484993	0,67964473	-0,008552331	0,06264404
	2022	0,194797529	0,696990647	0,209079074	0,227431792
	2023	-0,106233676	0,077135221	0,154859561	0,262697391
MTDL	2021	0,0290116	0,483099155	-0,002927212	0,031297401

	2022	0,012220467	0,485387799	0,00653276	0,027795484
	2023	0,007232296	0,503464126	0,014605527	0,02436791
KIOS	2021	0,55962855	0,221866363	-0,05151901	1,163853728
	2022	-0,009129348	0,062687266	0,43633106	0,63709524
	2023	-0,107632176	0,087902058	0,009881747	0,709334335
MCAS	2021	-0,008782254	0,289298366	0,036367201	0,057213156
	2022	-0,052690217	0,322794019	0,039706765	0,067053454
	2023	-0,018987331	0,412081572	0,056802031	0,074185962
NFCX	2021	-0,000693902	0,280012076	0,031211961	0,048058645
	2022	-0,169497927	0,261528763	0,039254114	0,048537036
	2023	-0,317570497	0,434666437	0,074963369	0,074737042
DIVA	2021	0,004734315	0,089689743	-0,014333247	0,033246286
	2022	-0,53806398	0,080553025	0,026424571	0,03322778
	2023	-1,264401963	0,135213028	-0,013601322	0,163003799
LUCK	2021	0,019458524	0,18077333	0,027175922	0,528941723
	2022	0,005693177	0,219571363	-0,084413076	0,524858569
	2023	-0,006596631	0,217699846	-0,036452404	0,523995117
ENVY	2021	-2,52037E+11	0,660598289	-1,943651112	7,920091055
	2022	6,173453601	1,323460705	-0,495497183	-15,73754381
	2023	0,185592936	3,716301443	-0,116691125	-4,294358136
HDIT	2021	-0,02466196	0,238831654	-0,023829056	0,431130458
	2022	-0,044132413	0,067160068	-0,024219111	0,461035122
	2023	-0,055422917	0,170401122	-0,02123744	0,528069855
TFAS	2021	0,073346248	0,28719811	0,139398466	0,170018845
	2022	-0,095940142	0,272751742	-0,026901979	0,173873276
	2023	-0,001775671	0,244861549	-0,01792454	0,17237079
DMMX	2021	0,1907701	0,123805594	0,038036438	0,080857441
	2022	-0,206556837	0,167560889	0,055424737	0,081437294
	2023	-0,313320951	0,223736758	0,111498768	0,11416559
GLVA	2021	0,014922819	0,629070355	0,030657731	0,326443205
	2022	0,055077352	0,632641996	0,036702661	0,221831142
	2023	-0,012930937	0,578807559	0,001154855	0,191115426
PGJO	2021	-10467952295	0,028755964	0,157326884	2,115227187
	2022	0,023344569	0,03748927	-0,206035182	3,436338022
	2023	0,424389301	0,130820319	-0,346752531	6,606854951
CASH	2021	-0,010014452	0,321596565	68285835960	0,163332508
	2022	0,394387588	0,181558326	0,480307406	0,093057019
	2023	0,09198361	0,334366631	-0,034010155	0,110869221
DCII	2021	0,026176514	0,593879957	0,162143633	0,245250633
	2022	0,033065698	0,50733008	0,025250469	0,187969216
	2023	0,039887294	0,39971179	0,056973184	0,135013588



EDGE	2021	0,001459325	0,18809081	0,340443509	0,019575174
	2022	0,038792186	0,245657689	0,178974085	0,016676572
	2023	0,024636361	0,459735776	0,395251036	0,013730672
ZYRX	2021	0,120233336	0,279384488	0,132032042	0,166646221
	2022	0,012551133	0,6206476	0,012551298	0,124244024
	2023	-0,093015569	0,410541383	0,009814834	0,115161529

## LAMPIRAN 2. HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

	X1	X2	X3	Y
Mean	-6.80E+09	0.380025	5.84E+08	0.299705
Median	-0.000694	0.280012	0.021116	0.110869
Maximum	6.173454	3.716301	6.83E+10	7.920091
Minimum	-3.29E+11	0.028756	-1.943651	-15.73754
Std. Dev.	4.02E+10	0.411787	6.31E+09	1.975839
Skewness	-6.652197	5.290420	10.67748	-3.630893
Kurtosis	48.45976	40.23445	115.0086	41.59891
Jarque-Bera	10937.54	7304.497	63384.58	7520.221
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	-7.95E+11	44.46298	6.83E+10	35.06549
Sum Sq. Dev.	1.87E+23	19.66993	4.62E+21	452.8570
Observations	117	117	117	117

## LAMPIRAN 3. HASIL UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.029712	(38,75)	0.4465
Cross-section Chi-square	49.121470	38	0.1068

## LAMPIRAN 4. HASIL UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.685672	3	0.0034

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

## LAMPIRAN 5. HASIL UJI UJI BREUSCH-PAGAN (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.779909 (0.3772)	0.800464 (0.3710)	1.580373 (0.2087)
Honda	-0.883125 (0.8114)	-0.894686 (0.8145)	-1.257102 (0.8956)
King-Wu	-0.883125 (0.8114)	-0.894686 (0.8145)	-1.069505 (0.8576)
Standardized Honda	-0.747111 (0.7725)	-0.594363 (0.7239)	-6.430007 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.747111 (0.7725)	-0.594363 (0.7239)	-3.787179 (0.9999)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

## LAMPIRAN 6. HASIL ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Substituted Coefficients:  
=====

$$Y = 0.88 - 1.05 \cdot X_1 - 1.71 \cdot X_2 - 2.43 \cdot X_3$$

Estimation Command:  
=====

LS(?) Y C X1 X2 X3

Estimation Equation:  
=====

$$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3$$

Substituted Coefficients:

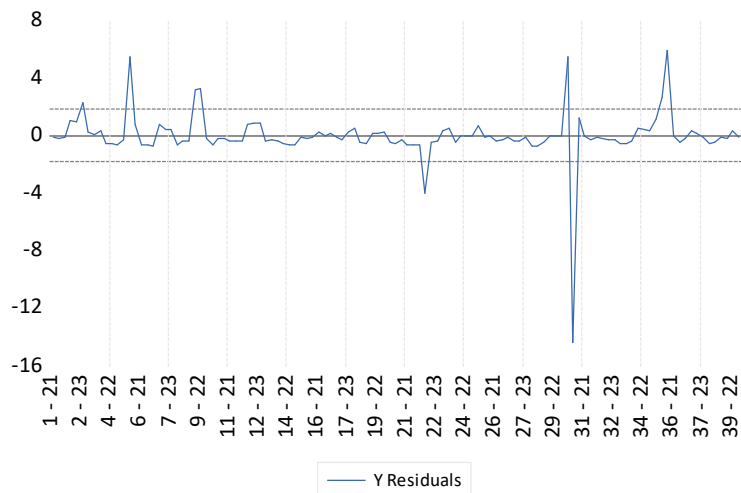
=====

$$Y = 0.882828560767 - 1.05606226359e-11*X1 - 1.71962837846*X2 - 2.43783313126e-12*X3$$

## LAMPIRAN 7. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.008767	0.015779
X2	0.008767	1.000000	-0.013231
X3	0.015779	-0.013231	1.000000

## LAMPIRAN 8. HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS



## LAMPIRAN 9. HASIL UJI T

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/04/24 Time: 13:35  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 39  
 Total panel (balanced) observations: 117

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.882829	0.231726	3.809792	0.0002
X1	-1.06E-11	4.20E-12	-2.514420	0.0133
X2	-1.719628	0.409800	-4.196266	0.0001
X3	-2.44E-12	2.67E-11	-0.091193	0.9275

#### LAMPIRAN 10. HASIL UJI F

R-squared	0.175953
Adjusted R-squared	0.154075
S.E. of regression	1.817262
Sum squared resid	373.1757
Log likelihood	-233.8685
F-statistic	8.042674
Prob(F-statistic)	0.000066

#### LAMPIRAN 11. HASIL UJI R SQUARE

R-squared	0.175953
Adjusted R-squared	0.154075
S.E. of regression	1.817262
Sum squared resid	373.1757
Log likelihood	-233.8685
F-statistic	8.042674
Prob(F-statistic)	0.000066

## LAMPIRAN 12. HASIL TEST PLAGIARISME



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd  
NIP : 198409302023211006  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Khafid Nurcahyadi  
NIM : 210502110035  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : **PENGARUH *EARNING PRESSURE*, *DEBT COVENANT* DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI DAN *HEALTHCARE* TAHUN 2021-2023)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
13%	12%	6%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Desember 2024

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

## LAMPIRAN 13. JURNAL BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110035  
Nama : Khalid Nureahyudi  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Dosen Pembimbing : Yuliati, M.S.A  
Judul Skripsi : **PENGARUH EARNING PRESSURE, DEBT COVENANT DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI DAN HEALTHCARE TAHUN 2021-2023)**

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	3 September 2024	bimbingan pertama dengan membawa draft pedoman kepenulisan dan konsultasi terkait pembuatan bab 1, 2 dan 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	15 September 2024	mengirimkan draft proposal awal di grup dan dan di review oleh dosen pembimbing	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	16 September 2024	mengirimkan revisi pertama via grup whatsapp kepada dosen pembimbing dan direview	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	19 September 2024	bimbingan secara offline dengan membawa draft proposal hard file dan juga pedoman kepenulisan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	23 September 2024	mengirimkan revisi kedua proposal via grup whatsapp dan direview dosen pembimbing	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	1 Oktober 2024	mengirimkan draft proposal terakhir dan direkomendasikan oleh pembimbing untuk mendaftar seminar proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	12 November 2024	konsultasi via wa grup terkait jurnal yang kan dijadikan tempat submit artikel	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	13 November 2024	konfirmasi kepada dosen pembimbing bahwa telah submit naskah artikel pada jurnal yang dituju	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	20 November 2024	bimbingan skripsi secara offline terkait penyelesaian bab 4 dan 5 dan revisi kepenulisan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	29 November 2024	bimbingan secara offline terkait revisi bab 4 dan 5 dan juga rekomendasi perbaikan kepenulisan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

11	12 Desember 2024	bimbingan secara offline terkait progres pekerjaan dan juga konfirmasi terkait LOA artikel	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
----	------------------	--	------------------	-----------------

Malang, 12 Desember 2024

Dosen Pembimbing



Yuliati, M.S.A

#### **LAMPIRAN 14. BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Khafid Nurcahyadi  
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 16 Juli 2003  
 Alamat Asal : Bocek, RT 05 RW 02, Karangploso, Kab Malang  
 Telepon/Hp : 083193915295  
 E-mail : [hafidnccahyadi11@gmail.com](mailto:hafidnccahyadi11@gmail.com)

#### **Pendidikan Formal**

2009-2015 : MI Nasyrul Ulum Bocek  
 2015-2018 : MTs Al-Maarif Bocek  
 2018-2021 : SMKN 01 Batu  
 2021-2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim

#### **Pendidikan Non Formal**

2021-2022 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 2021-2022 : PKPBA (Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab)  
 2022-2023 : PKPBI (Program Khusus Pendidikan Bahasa Inggris)

#### **Pengalaman Organisasi dan Magang**

1. Research and Development Staff HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Akuntansi UIN Malang
2. Junior Auditor KAP Djoko, Sidik & Indra
3. Community Manager SOKO Financial
4. Junior Auditor KAP Thoufan & Rosyid

#### **Aktivitas dan Pelatihan**

1. Certified ACCURATE Professional (CAP)
2. Pelatihan ATLAS
3. Brevet A dan B KAP Thoufan & Rosyid
4. Professional Accounting, Finance and Tax Myskill